



LAPORAN KINERJA

TAHUN 2023



*Universitas Islam Negeri
Walisongo Semarang*



Bagian Perencanaan
dan Keuangan



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, Puji Syukur ke hadirat Allah SWT atas anugerahNya telah menghantarkan kita pada Dies Natalis UIN Walisongo Semarang ke-53. Salawat dan salam senantiasa kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. Semoga risalah kemanusiaan yang dibawa olehnya menginspirasi kita untuk membumikan spirit peradaban berketuhanan dan berkemanusiaan.

Perkenankan kami menyampaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tahun 2023 atau yang sekarang disebut dengan Laporan Kinerja (LKj). Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) atau Laporan Kinerja (LKj) UIN Walisongo Semarang merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja perguruan tinggi selama satu tahun anggaran untuk mencapai visi dan misi pada Tahun Anggaran 2023. LAKIP ini disusun berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP), Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 20/M.PAN/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama, Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden RI Nomor 130 Tahun 2014 tentang Perubahan Status IAIN Walisongo menjadi UIN Walisongo, Rencana Strategis UIN Walisongo Tahun 2020-2024 tentang Target Kinerja dan Visi, Misi serta Tujuan Instansi, Peraturan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024, dan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 54 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, serta Keputusan Menteri Agama Nomor 702 Tahun 2016 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Pada Kementerian Agama yang sudah digantikan dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Pada Kementerian Agama.

Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi UIN Walisongo Semarang, LAKIP merupakan pertanggungjawaban keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan Program Kerja dan Anggaran dalam kurun waktu satu tahun yang realisasinya dimulai dari bulan Januari sampai dengan Desember, demi tercapainya visi dan misi UIN Walisongo. Pada tahun 2023 ini UIN Walisongo masih dalam menyelesaikan tahapan pelaksanaan Rencana Startegis Konsolidasi Universitas Riset (2019-2023), yang ditandai oleh pembenahan internal dan pembangunan karakter kelembagaan baik pada aspek substansi maupun aspek tata kelola. Pada LAKIP/LKj tahun 2023 ini memuat komponen: Ikhtisar Eksekutif, Rencana Strategis (RS), Rencana Kerja Tahunan (RKT), Pengukuran Pencapaian Kegiatan (PPK), Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS), Penutup dan lampiran-lampiran.

Kepada semua pihak yang telah membantu sumbangan pikiran, saran dalam penyelesaian penyusunan Laporan Kinerja (LKj) ini diucapkan banyak terimakasih. Kritik dan saran dari berbagai pihak sangat kami harapkan untuk kesempurnaan penyajian laporan yang akan datang.

Semarang, 11 Juni 2024
Rektor,

H. Nizar





DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Ikhtisar Eksekutif	v

BAB I

BAB I	: PENDAHULUAN.....	1
	A. Latar Belakang.....	2
	B. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi	4
	C. Struktur Organisasi.....	5
	D. Aspek Strategis	8
	E. Sistematika Penyajian	11
BAB II	: PERENCANAAN KINERJA	12
	A. Rencana Strategis UIN Walisongo Semarang Th 2020–2024... 14	
	1. Visi UIN Walisongo.....	16
	2. Misi UIN Walisongo.....	16
	3. Tujuan UIN Walisongo.....	17
	4. Analisa SWOT.....	17
	B. Penetapan Kinerja	17

BAB III	: AKUNTABILITAS KINERJA	21
	A. Capaian Kinerja Organisasi.....	22
	1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023.....	23
	2. Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun 2022.....	36
	3. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan Tahun 2023 dengan Tahun 2022.....	37
	B. Realisasi Anggaran	49
	1. Realisasi Anggaran berdasar Output Kegiatan	51
	2. Realisasi Anggaran per Program Kegiatan	53
BAB IV	: PENUTUP	55
	A. Kesimpulan.....	56
	B. Saran-saran	61
	C. Kata Penutup.....	62

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Perjanjian Kinerja Tahun 2023	I
2. Perjanjian Kinerja Tahun 2022	II
3. Perbandingan Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dan 2023	III
4. DIPA Tahun 2023	IV
5. LRA Belanja Tahun 2023.....	V



IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja

Sebagai wujud pertanggungjawaban institusi dalam mencapai visi dan misi yang telah dicanangkan, setiap akhir tahun UIN Walisongo Semarang menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) atau yang sekarang disebut Laporan Kinerja (LKj). Laporan Kinerja (LKj) merupakan perwujudan transparansi dan akuntabilitas UIN Walisongo Semarang dalam melaksanakan tugas dan fungsi serta penggunaan anggaran. Laporan ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan Akuntabilitas dan Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dalam rangka mewujudkan *Good Governance*, pemerintahan yang berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab.

Dalam upaya untuk mewujudkan hal tersebut, dan dengan berpedoman pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP), Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 20/M.PAN/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama, Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden RI Nomor 130 Tahun 2014 tentang Perubahan Status IAIN Walisongo menjadi UIN Walisongo, Rencana Strategis UIN Walisongo Tahun 2020-2024 tentang Target Kinerja dan Visi, Misi serta Tujuan Instansi, Peraturan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024, dan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 54 Tahun 2015 tentang Organisasi dan

Tata Kerja Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, serta Keputusan Menteri Agama Nomor 702 Tahun 2016 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Pada Kementerian Agama yang sudah dirubah dengan peraturan baru berupa Keputusan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Pada Kementerian Agama, UIN Walisongo Semarang menyampaikan laporan sebagai berikut :

Pada prinsipnya program kerja UIN Walisongo Tahun 2023 Alhamdulillah telah dapat dilaksanakan dengan lancar sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dalam rangka pencapaian visi dan misi, UIN Walisongo Semarang menetapkan 11 Program Sasaran Startegis dengan 33 Indikator Kinerja yang akan dicapai pada tahun 2023, yang tertuang dalam 2 Program Kegiatan Tahun Anggaran 2023.

11 Sasaran Program Strategis yang ditetapkan yaitu sebagai berikut:

1. Memperkokoh landasan sumber daya manusia yang berorientasi kinerja, integritas, dan integrasi sivitas akademika untuk menghasilkan kinerja yang unggul sebagai faktor penentu kualitas pendidikan dan riset,
2. Terciptanya sistem rekrutmen dan layanan mahasiswa yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang berbudi pekerti luhur, berwawasan kesatuan ilmu pengetahuan, berprestasi akademik, berkarir profesional, dan berkhidmah pada masyarakat serta berdaya saing,
3. Terwujudnya layanan kelembagaan dan sistem tata kelola universitas yang sehat berdasarkan penerapan prinsip-prinsip good university governance,
4. Peningkatan etos, budaya dan kualitas penelitian berbasis kesatuan ilmu yang inovatif dan tepat guna serta mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat,
5. Peningkatan etos, budaya dan kualitas pengabdian kepada masyarakat berbasis kesatuan ilmu yang inovatif dan tepat guna serta mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat,
6. Menyiapkan peserta didik agar menjadi lulusan yang profesional dan berakhlak karimah melalui penyediaan program pendidikan berbasis kesatuan ilmu pengetahuan dan penerapan blended learning sehingga dapat menerapkan, mengembangkan, dan memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni,
7. Peningkatan kerjasama dan kemitraan dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan pengembangan Universitas sebagai Badan Layanan Umum,
8. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana yang menunjang kinerja Tri Dharma melalui pengelolaan yang efektif dan efisien berbasis pada optimalisasi dan pengembangan sumber daya guna mewujudkan universitas riset,
9. Peningkatan dan pengembangan universitas pada online sistem yang integratif,

10. Mewujudkan good university governance dengan menerapkan sistem pengelolaan keuangan yang sehat, transparan, dan akuntabel, sistem pengawasan internal yang profesional dan objektif, serta manajemen risiko yang efektif,
11. Mewujudkan smart and green campus.

Sasaran tersebut dapat tercapai dengan 33 Indikator Kinerja sebagai berikut:

1. Persentase dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi (%),
2. Persentase tenaga kependidikan yang memperoleh peningkatan kompetensi (%),
3. Jumlah dosen dengan jabatan:
 - a. Guru Besar (orang),
 - b. Lektor Kepala (orang),
4. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi /profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (%),
5. Persentase peningkatan jumlah pendaftar calon mahasiswa (%),
6. Persentase lulusan S3, S2, S1 dan Program Diploma setahun terakhir yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta(%),
7. Jumlah mahasiswa asing (orang),
8. Persentase mahasiswa S3, S2, S1 dan program diploma bekegiatan diluar kampus, meraih prestasi tingkat nasional dan meraih prestasi tingkat internasional,
9. Persentase kelulusan tepat waktu mahasiswa:
 - a. S1,
 - b. S2,
 - c. S3,
10. Indeks kepuasan pengguna lulusan (Skala 1-4),
11. Persentase Program Studi yang terakreditasi A/Unggul (%),
12. Skor rata-rata akreditasi Program Studi (Skor),
13. Persentase Program Studi yang melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) manajemen kelembagaan dengan kategori Baik (%),
14. Jumlah Program Studi yang memperoleh reputasi internasional (program studi),
15. Indeks kepuasan layanan akademik dan non akademik (Skala 1-4),
16. Jumlah keluaran penelitian yang mendapat rekognisi nasional / internasional atau ditetapkan oleh industri/masyarakat/pemerintah (judul),
17. Jumlah dana penelitian yang diperoleh dari lembaga di luar perguruan tinggi (Rupiah),

18. Jumlah keluaran pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang mendapat rekognisi nasional/internasional atau diterapkan oleh industri/masyarakat/pemerintah (judul),
19. Jumlah dana pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang diperoleh dari lembaga di luar perguruan tinggi (Rupiah),
20. Nilai rerata mata kuliah Moderasi Beragama (nilai),
21. Jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang dibina dalam moderasi beragama (orang),
22. Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir (%),
23. Persentase Program Studi yang memenuhi standar sarana dan prasarana pembelajaran (%),
24. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU (%),
25. Persentase serapan anggaran (%),
26. Predikat opini laporan keuangan (opini),
27. Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional (%),
28. Realisasi PNBPN BLU (Rupiah),
29. Persentase PNBPN BLU yang berasal dari optimalisasi aset atau kerjasama:
 - a. Jumlah pendapatan BLU yang berasal dari pengelolaan aset (lancar),
 - b. Jumlah pendapatan BLU yang berasal dari pengelolaan aset tetap dan kerja sama,
30. Persentase temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal (APIP) dan eksternal yang diselesaikan (%),
31. Nilai tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel:
 - a. Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB),
 - b. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP),
 - c. Nilai Maturitas SPIP,
 - d. Indeks Profesionalitas ASN,
32. Skor UI GreenMetric (Skor),
33. Peringkat institusi Webometrics di Indonesia (Peringkat).

Pencapaian Sasaran tersebut tertuang dalam Program Kegiatan TA 2023 yaitu sebagai berikut :

- I. Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam.
- II. Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam.

Dalam rangka mendukung kinerja organisasi, UIN Walisongo Semarang sejak tahun 2016 telah menyusun kinerja individu sesuai tugas, fungsi dan perannya dalam bentuk Sasaran Kerja Pegawai (SKP) berbasis online. SKP disusun berdasarkan sasaran kinerja yang selaras dengan Penetapan

Kinerja mulai dari JFU, pejabat eselon IV, III, II sampai pada eselon I (Rektor). Atas pengelolaan kinerja tersebut, UIN Walisongo Semarang telah melakukan reuiu atas capaian kinerja seluruh pegawai sebagai bahan perbaikan manajemen kinerja di masa yang akan datang.

Berbagai upaya perbaikan terus dilakukan untuk meningkatkan kinerja UIN Walisongo Semarang. Capaian IKU yang masih di bawah target terus dilakukan evaluasi dan *action plan*. Penggunaan SKP online sebagai alat untuk mengelola kinerja, sangat membantu UIN Walisongo Semarang dalam menjalankan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, mulai dari penyusunan rencana kinerja sampai pelaporan kinerja. Di samping itu, UIN Walisongo Semarang terus berupaya meningkatkan kualitas dan kompetensi aparatur melalui diklat, workshop, pelatihan peningkatan pemahaman, peningkatan sumber daya manusia. Kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan publik agar aparaturnya dapat melaksanakan pelayanan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian Laporan Kinerja (LKj) UIN Walisongo Semarang Tahun 2023. Semoga khidmah kita kepada kemanusiaan dan peradaban semakin meneguhkan konsistensi dalam Kesatuan Ilmu untuk Indonesia Maju.



Semarang, 11 Juni 2024

Rektor,

Nizar

BAB I

PENDAHULUAN

Laporan Kinerja

*Universitas Islam Negeri Walisongo
Semarang
Tahun 2023*



PENDAHULUAN

Laporan Kinerja UIN Walisongo Semarang Tahun 2023

A. Latar Belakang

Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang mempunyai tugas yang sangat strategis dalam masyarakat sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menyelenggarakan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan corak khusus agama Islam telah meniti sejarah yang panjang. Sejak berdiri pada tanggal 6 April 1970 sampai dengan 6 Januari 2023 UIN Walisongo Semarang telah berusia 53 tahun. Dalam kurun waktu tersebut, UIN Walisongo Semarang mengalami masa pertumbuhan dan perkembangan, baik secara kelembagaan, penyelenggaraan sistem pendidikan, jumlah sivitas akademika dan kualitas alumninya, maupun jangkauan pengabdian kepada masyarakat, bangsa, negara dan agama. Pada tahun 2014 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang telah bertransformasi ke Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 130 Tahun 2014 tentang Perubahan status IAIN Walisongo menjadi UIN Walisongo.

Mengacu pada Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, UIN Walisongo Semarang sebagai instansi pemerintah dan unsur penyelenggara Negara yang membidangi pendidikan tinggi diwajibkan menetapkan target kinerja dan melakukan pengukuran kinerja yang telah dicapai serta menyampaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) atau yang sekarang disebut Laporan Kinerja (LKj). Laporan Kinerja (LKj) merupakan wujud akuntabilitas instansi pemerintah yang pedoman penyusunannya ditetapkan melalui Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas

Kinerja Instansi Pemerintah. Petunjuk teknis penyusunannya sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja, dan tata cara reviu atas laporan kinerja instansi pemerintah, serta Keputusan Menteri Agama Nomor 702 Tahun 2016 tentang pedoman perjanjian kinerja, pelaporan kinerja, dan tata cara reviu atas laporan kinerja pada Kementerian Agama. Penyusunan LAKIP/LKj UIN Walisongo Semarang tahun 2023 dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan mandat, visi dan misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan di dalam Rencana Kinerja Tahun 2023. Selain itu, LAKIP/LKj juga sebagai umpan balik untuk perbaikan kinerja UIN Walisongo Semarang pada tahun mendatang. Pelaporan kinerja juga dimaksudkan sebagai media untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja UIN Walisongo Semarang dalam satu tahun anggaran kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

Target kinerja yang harus dicapai UIN Walisongo Semarang tahun 2023, yang merupakan penjabaran dari visi, misi, dan tujuan yang telah dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2020–2024 dan Rencana Kerja (Renja) Tahun 2023. Pengukuran pencapaian kinerja bertujuan untuk mendorong instansi pemerintah dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan efektifitas dari kebijakan dan program serta dapat menjadi masukan dan umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja instansi pemerintah. Oleh karena itu, substansi penyusunan LAKIP/LKj didasarkan pada hasil-hasil capaian indikator kinerja pada masing-masing unit / bagian / fakultas yang ada di lingkungan UIN Walisongo Semarang.

B. Kedudukan Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama No.8 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama RI Nomor 54 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, Bab I Kedudukan, Tugas dan Fungsi UIN Walisongo Semarang disebutkan sebagai berikut :

a. Kedudukan

Universitas secara organisatoris berada di lingkungan Kementerian Agama dibawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Agama, yang dipimpin oleh seorang Rektor.

b. Tugas Pokok dan Fungsi

1. Tugas Universitas

Tugas pokok UIN Walisongo adalah sebagai berikut :

- 1) Menyelenggarakan program pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan islam, dan ilmu umum sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
- 2) Melakukan penelitian dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan islam, dan ilmu umum sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- 3) Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam, dan ilmu umum sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

2. Fungsi

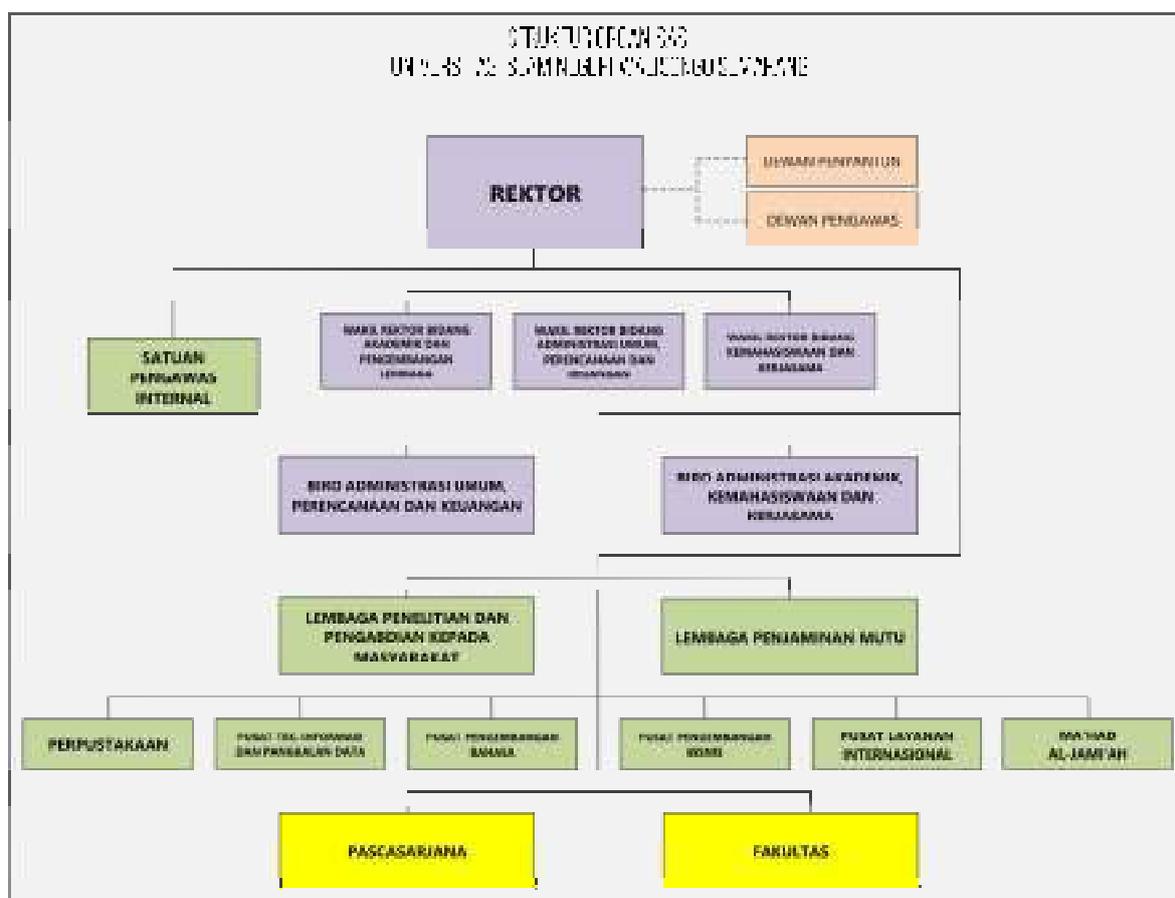
Fungsi UIN Walisongo Semarang sebagaimana disebutkan dalam ortaker adalah sebagai berikut:

- 1) Perumusan dan penetapan visi, misi, kebijakan dan perencanaan program;
- 2) Penyelenggaraan dan pelaksanaan pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, keagamaan Islam, dan ilmu hukum;
- 3) Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; dan
- 4) Pelaksanaan administrasi, evaluasi, dan pelaporan.

C. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi UIN Walisongo Semarang terbaru sesuai Peraturan Menteri Agama No.8 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama No.54 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang sebagai berikut :

Gambar 1.1
Bagan Organisasi Rektorat UIN Walisongo Semarang



Susunan Pejabat Pengelola BLU dan Unsur / Dewan Pengawas

Pejabat Pengelola BLU berdasarkan Peraturan Menteri Agama No.8 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 54 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang sebagai berikut :

1. Organ Pengelola

a). Rektor dan Wakil Rektor ;

Jabatan	Nama Pejabat
1. Rektor (Juli 2023 – Sekarang)	: Prof. Dr. Nizar, M.Ag
2. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan	: Prof. Dr. H. M. Mukhsin Jamil, M.Ag
3. Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan	: Prof.Dr. H. Abdul Kholiq, M.Ag.
4. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan AlumniKerjasama	: Dr. Achmad Arief Budiman, M.Ag

b). Fakultas;

Jabatan	Nama Pejabat
1. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum	: Dr. H. Mohamad Arja Imroni, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora	: Prof.Dr. H. Hasyim Muhammad, M.Ag.
3. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	: Dr. Ahmad Ismail, M.Ag.
4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi	: Prof.Dr. Ilyas Supena, M.Ag.
5. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	: Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag.
6. Dekan Fakultas Sosial dan Politik	: Prof.Dr. Hj. Misbah Zulfa Elizabeth, M.Hum.
7. Dekan Fakultas Psikologi dan Kesehatan	: Prof. Dr. Syamsul Ma'arif, M.Ag.
8. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi	: Dr. H. Ismail, M.Ag.

c). Pascasarjana;

Jabatan	Nama Pejabat
1. Direktur Pascasarjana	: Prof.Dr.H. Abdul Ghofur, M.Ag.

d). Biro Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan

Jabatan	Nama Pejabat
1. Kepala Biro Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan.	: Drs. H. Teguh Sarwono, M.Si
2. Kepala Bagian Umum	: M. Munif, S.Ag., M.Si
3. Koord. Bagian Perencanaan dan Keuangan	: Nuryanta, S.H.
4. Koord. Bagian Organisasi dan Kepegawaian	: Muhammad Sirojuddin Munir, S.Ag.

e). Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerja Sama

Jabatan	Nama Pejabat
1. Kepala Biro	: M. Fatah, S.Ag., M.Ed.
2. Kepala Bagian Akademik dan Kemahasiswaan	: H. Nurrohman, S.Ag,S.Pd.,MM.
3. Kepala Bagian Kerja Sama, Kelembagaan dan Humas	: H. Moch. Muhaemin, S.Ag., M.M.

f). Lembaga

Jabatan	Nama Pejabat
1. Ketua Lembaga Penjaminan Mutu.	: Dr. H. A Hasan Asy'ari Ulama'i, M.Ag.
2. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.	: Dr. Akhmad Arif Junaidi, M.Ag.

g). Unit Pelaksana Teknis.

Jabatan	Nama Pejabat
1. Kepala Pusat Perpustakaan	: H. Umar Falahul Alam, S.Ag., SS, M.Hum.
2. Kepala Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data	: Hj. Lulu Choirun Nisa, S.Si., M.Pd.
3. Kepala Pusat Pengembangan Bahasa	: H. Alis Asikin, M.A.
4. Kepala Pusat Pengembangan Bisnis.	: Drs. H. Wahab, M.M.
5. Kepala Pusat Layanan Internasional	: Nadiatus Salama, M.Si., Ph.D.
6. Kepala Pusat Mah'ad Al-Jami'ah;	: Dr. Amir Tajrid, M.Ag.

2. Organ Pertimbangan Dan Pengawasan

Jabatan	Nama Pejabat
a. Organ pertimbangan	
Dewan Penyantun	: -
Senat Universitas	: Prof. Dr. H. Abdul Djamil, MA.
Senat Fakultas	: -
b. Pengawasan	
Satuan Pemeriksa Intern	: Andi Fadllan, S.Si., M.Sc.

3. Dewan pengawas, sebagai berikut :

Jabatan	Nama Pejabat
1. Dewan Pengawas	: Nizar
2. Dewan Pengawas	: Fathema Djan Rachmat
3. Dewan Pengawas	: Edy Gunawan

Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi tersebut, suatu instansi pemerintah berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik. Oleh karena itu Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) / LKj adalah wujud pertanggungjawaban keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi UIN yang berisi gambaran perwujudan Akuntabilitas Kinerja di UIN Walisongo Semarang.

D. Aspek Strategis

Aspek Strategis merupakan pola dan metode yang digunakan untuk mencapai visi dan misi organisasi. Untuk lebih memfokuskan strategis UIN Walisongo Semarang dalam pencapaian visi dan misi secara efektif dan efisien, diperlukan analisis faktor-faktor yang dapat memengaruhi keberhasilan dan kegagalan dengan menghitung nilai-nilai yang berkembang dalam organisasi, situasi dan kondisi.

Analisis terhadap lingkungan internal dan eksternal organisasi merupakan hal yang sangat penting, dalam rangka menentukan faktor-faktor kunci sebagai penentu keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.

Lingkungan internal organisasi dan lingkungan eksternal organisasi merupakan faktor yang berpengaruh terhadap kinerja organisasi, lingkungan internal pada umumnya dapat dikendalikan secara langsung, sedangkan lingkungan eksternal cenderung diluar kendali.

Dalam merumuskan lingkungan strategis tersebut, UIN Walisongo Semarang menggunakan metode atau teknik analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats) atau analisis faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman.

1. Kekuatan (Strengths)

Berdasarkan hasil analisis, dapat diidentifikasi beberapa faktor kekuatan yang sangat berpengaruh pada keberhasilan kinerja UIN Walisongo Semarang dalam mencapai visi dan misinya, adalah :

- a. Memiliki kewenangan dalam mengelola dan mengembangkan UIN Walisongo Semarang sesuai tugas dan fungsinya.
- b. Komitmen dan konsistensi pimpinan organisasi untuk bekerja normative dan taat azas.
- c. Adanya komitmen kerja yang kuat dari seluruh aparatur untuk melaksanakan tupoksi masing-masing.
- d. Dukungan perangkat organisasi yang solid
- e. Memiliki pola kerja yang baku (SOP).

2. Kelemahan (Weaknesses)

Beberapa kelemahan internal yang menghambat kelancaran pelaksanaan tugas organisasi UIN Walisongo Semarang dalam pencapaian tujuannya, berdasarkan analisis sebagai berikut :

- a. Kuantitas sumber daya manusia yang mendukung kinerja masih belum mencukupi.
- b. Kapasitas sumber daya manusia yang ada belum sepenuhnya memenuhi tuntutan tugas dan belum sesuai dengan beban kerja.
- c. Penempatan karyawan terhadap bidang kerja belum sepenuhnya memperhatikan pengalaman dan latar belakang pendidikan.
- d. Alokasi dana operasional serta sarana dan prasarana yang mendukung kinerja belum memenuhi standar kebutuhan minimal ideal.
- e. Koordinasi dengan instansi lain belum berjalan secara optimal.

- f. Pola pembinaan kemahasiswaan yang belum sepenuhnya terorientasikan pada tugas, kewajiban dan fungsi mahasiswa.

3. Peluang (Opportunities)

Peluang yang sangat mendukung kelancaran UIN Walisongo Semarang dalam mencapai visi dan misinya, antara lain :

- a. Dengan adanya Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi dan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 68/KMK.05/2009 tentang ditetapkannya IAIN Walisongo sebagai institusi pemerintah yang menyelenggarakan Pola Pengelolaan Keuanga Badan Layanan Umum memberikan fleksibilitas pengelolaan keuangan.
- b. Adanya tuntutan akuntabilitas dalam penyelenggaraan organisasi, pengembangan dan pelayanan, sehingga menuntut adanya peningkatan kualitas Sumber daya manusianya guna mewujudkan *good university governance*.
- c. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat. Hal ini memicu semakin tingginya peran serta civitas akademika dan juga para karyawan di dalam pengembangan ilmu pengetahuan sesuai bidang masing-masing. Situasi semacam ini merupakan hal yang sangat positif dan dapat lebih mempercepat peningkatan kinerja UIN Walisongo Semarang.

4. Ancaman (Threats)

Tantangan yang menghambat terhadap kelancaran pelaksanaan tugas pokok organisasi UIN Walisongo Semarang dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, terutama datangnya dari luar organisasi/ eksternal yang sangat berpengaruh terhadap jalannya roda organisasi dalam pencapaian tingkat keberhasilan, diantaranya:

Kebijakan yang tidak konsisten dan tidak berpihak pada kepentingan organisasi serta tidak proporsional dapat menimbulkan pengaruh terhadap kinerja UIN Walisongo Semarang.

Dari hasil identifikasi terhadap faktor internal dan eksternal, maka dilakukan analisis dan pembobotan untuk masing-masing unsur guna menentukan strategi yang diperlukan dalam rangka pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan.

E. Sistematika Penyajian

Dalam Penyusunan LAKIP / LKj tahun 2023 ini berisi hal-hal sebagai berikut :

1. Bab I Pendahuluan yang meliputi penjelasan umum organisasi, dengan penekanan aspek strategi organisasi serta permasalahan utama.
2. Bab II Perencanaan Kinerja tentang uraian ringkas / ikhtisar Kinerja tahun 2023.
3. Bab III Akuntabilitas Kinerja yang meliputi capaian Kinerja Organisasi dan Realisasi Anggaran.
4. Bab IV Penutup disertai Lampiran-lampiran

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Laporan Kinerja

*Universitas Islam Negeri Walisongo
Semarang
Tahun 2023*



PERENCANAAN KINERJA

*Laporan Kinerja UIN Walisongo
Semarang Tahun 2023*

Ringkasan/ Ikhtisar Perjanjian Kinerja Tahun 2023.

Sesuai dengan pasal 19 ayat 1 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, dan sebagai tindak lanjut dengan telah dilantiknya Joko Widodo dan KH. Makruf Amin sebagai Presiden dan Wakil Presiden hasil Pemilu tahun 2019, maka disusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 yang ditetapkan dengan Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020, pada tanggal 27 Januari 2020.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024, yang selanjutnya disebut RPJM Nasional, adalah dokumen perencanaan pembangunan nasional untuk periode 5 (lima) tahun terhitung sejak tahun 2020 sampai dengan tahun 2024, merupakan penjabaran dari visi, misi, dan program Presiden hasil Pemilihan Umum tahun 2019. RPJMN 2020-2024 ini selanjutnya menjadi pedoman bagi kementerian / lembaga dalam menyusun Rencana Strategis kementerian/ lembaga (Renstra-KL).

RPJM Nasional 2020-2024 memuat strategi pembangunan nasional, kebijakan umum, Proyek Prioritas Strategis, program Kementerian/Lembaga dan lintas Kementerian/Lembaga, arah pembangunan kewilayahan dan lintas kewilayahan, Prioritas Pembangunan, serta kerangka ekonomi makro yang mencakup gambaran perekonomian secara menyeluruh termasuk arah kebijakan fiskal dalam rencana kerja yang berupa kerangka regulasi dan kerangka pendanaan yang bersifat indikatif.

Sejalan dengan RPJMN 2020-2024, UIN Walisongo Semarang sebagai Lembaga Pendidikan Tinggi Agama yang bernaung di bawah Kementerian Agama merespon RPJMN 2020-2024 ini sesuai dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024,

dengan mengacu pada RPJM Kementerian Agama sebagai lembaga vertikal di atasnya. Sesuai dengan Visi dan Misi Kementerian Agama yang dituangkan dengan Visi dan Misi UIN Walisongo Semarang, RPJM UIN Walisongo Semarang dituangkan dalam Rencana Strategis (RENSTRA) UIN Walisongo Semarang 2020-2024. Uraian dan deskripsi RENSTRA UIN Walisongo 2020-2024 sebagaimana dituangkan dalam Rencana Strategis sub bab berikut.

A. Rencana Strategis UIN Walisongo Semarang Tahun 2020 - 2024

Dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Rencana Strategis merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh UIN Walisongo Semarang, agar mampu menjawab tuntutan lingkungan Strategis lokal, nasional dan global serta tetap berada dalam tatanan sistem administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan pendekatan perencanaan Strategis yang jelas dan sinergis, UIN Walisongo lebih dapat menyelaraskan Visi dan Misinya dengan potensi, peluang dan kendala yang dihadapi dalam upaya untuk peningkatan akuntabilitas kinerjanya.

Perencanaan Strategis adalah suatu proses yang berorientasi kepada hasil yang hendak dicapai dalam kurun waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun yang disusun secara sistematis dan berkesinambungan yang memperhitungkan peluang dan kendala yang ada dan atau yang mungkin akan timbul. Proses ini menghasilkan suatu rencana Strategis UIN Walisongo yang setidaknya memuat visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan dan program serta ukuran keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaannya.

Renstra UIN Walisongo Semarang disusun berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor : 116 Tahun 1995 tentang Sistem Perencanaan Departemen Agama yang disempurnakan Tahun 2005; Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Agama, Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : DJ.I/609/2009 tentang Penetapan Rencana Strategik Pembangunan Pendidikan Islam Tahun 2015-2019 serta Rencana Strategi Bisnis Badan Layanan Umum Tahun 2013-2017.

Pada tahun 2023, UIN Walisongo memasuki fase kedua dari tahapan pencapaian visi yaitu tahap Konsolidasi menuju Universitas Riset. Pada tahap ini diharapkan UIN Walisongo dapat mendayagunakan semua potensi dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi berbasis *unity of sciences* atau

kesatuan ilmu pengetahuan menuju universitas riset unggul dan berdaya saing serta berkontribusi pada terciptanya kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan Kebijakan Umum yang telah ditetapkan dan target capaian pada Fase II Konsolidasi Universitas Riset (2019-2023), serta dengan mempertimbangkan kondisi objektif UIN Walisongo, ditetapkan Sasaran Strategis pada Fase II sebagai berikut :

1. Terwujudnya layanan kelembagaan dan sistem tata kelola universitas yang sehat berdasarkan penerapan prinsip-prinsip *good university governance*.
2. Menyiapkan peserta didik agar menjadi lulusan yang profesional dan berakhlak karimah melalui penyediaan program pendidikan berbasis kesatuan ilmu pengetahuan dan penerapan *blended learning* sehingga dapat menerapkan, mengembangkan, dan memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
3. Peningkatan etos, budaya dan kualitas penelitian berbasis Kesatuan Ilmu Pengetahuan yang inovatif dan tepat guna serta mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat.
4. Peningkatan etos, budaya dan kualitas pengabdian kepada masyarakat berbasis Kesatuan Ilmu Pengetahuan yang inovatif dan tepat guna serta mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat.
5. Memperkokoh landasan sumber daya manusia yang berorientasi kinerja, integritas dan integrasi sivitas akademika untuk menghasilkan kinerja yang unggul sebagai faktor penentu kualitas pendidikan dan riset.
6. Terciptanya sistem rekrutmen dan layanan mahasiswa yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang berbudi pekerti luhur, berwawasan kesatuan ilmu pengetahuan, berprestasi akademik, berkarir profesional dan berkhidmah pada masyarakat serta berdaya saing.
7. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana yang menunjang kinerja tri dharma melalui pengelolaan yang efektif dan efisien berbasis pada optimalisasi dan pengembangan sumber daya guna mewujudkan layanan prima.

8. Mewujudkan *good university governance* dengan menerapkan sistem pengelolaan keuangan yang sehat, transparan, dan akuntable, sistem pengawasan internal yang profesional dan objektif, serta manajemen resiko yang efektif.
9. Peningkatan kerjasama dan kemitraan dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan pengembangan universitas sebagai Badan Layanan Umum.
10. Peningkatan dan pengembangan universitas pada online sistem yang integratif.

Melalui pendekatan Strategis yang jelas dan sinergis, maka UIN Walisongo Semarang dapat menyelaraskan visi dan misinya. Visi dan Misi terkini yang dimiliki UIN Walisongo tertuang dalam Peraturan Menteri Agama RI Nomor 57 Tahun 2015 tentang Statuta UIN Walisongo Semarang pasal 3 dan 4.

Visi UIN Walisongo Semarang adalah :

“Universitas Islam riset terdepan berbasis kesatuan ilmu pengetahuan untuk kemanusiaan dan peradaban pada tahun 2038”

MISI :

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran IPTEKS berbasis kesatuan ilmu pengetahuan untuk menghasilkan lulusan profesional dan berakhlak al-karimah ;
- b. Meningkatkan kualitas penelitian untuk kepentingan Islam, ilmu dan masyarakat;
- c. Menyelenggarakan pengabdian yang bermanfaat untuk pengembangan masyarakat;
- d. Menggali, mengembangkan dan menerapkan nilai-nilai kearifan lokal;
- e. Mengembangkan kerjasama dengan berbagai lembaga dalam skala regional, nasional, dan internasional; dan
- f. Mewujudkan tata pengelolaan kelembagaan profesional berstandar internasional.

TUJUAN :

Dalam rangka mencapai Visi dan Misi, maka Visi dan Misi tersebut dirumuskan ke dalam bentuk yang lebih terarah dan operasional berupa perumusan tujuan strategis (strategic goals) yang harus dicapai adalah :

1. *Melahirkan lulusan yang memiliki kapasitas akademik dan profesional dengan keluhuran budi yang mampu menerapkan dan mengembangkan kesatuan ilmu pengetahuan ; dan*
2. *Mengembangkan riset dan pengabdian kepada masyarakat yang kontributif bagi peningkatan kualitas kehidupan masyarakat dalam beragama, berbangsa, dan bernegara*

Analisa SWOT

Analisa SWOT Renstra UIN Walisongo 2020-2024 dipergunakan sebagai dasar dalam menyelaraskan Visi dan Misinya dengan potensi, peluang dan kendala yang dihadapi dalam upaya untuk peningkatan akuntabilitas kerjanya. Dengan demikian tujuan, kebijakan dan program yang akan ditentukan menjadi selaras dengan visi dan misinya.

B. Penetapan Kinerja

Pada awal tahun 2023, telah ditetapkan rencana kinerja tahunan sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023 dan sekaligus sebagai komitmen pimpinan untuk berkinerja sesuai dengan perjanjian yang sudah ditetapkan. Perjanjian Kinerja tersebut terdiri dari 11 Sasaran Program dan diturunkan menjadi 33 Indikator Kinerja dengan masing-masing target tersebut dibawah ini.

Tabel 2.1
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA DAN PEMERINTAH
PROVINSI/KABUPATEN/KOTA

Kementerian/Lembaga : UIN WALISONGO SEMARANG
Tahun Anggaran : 2023

SASARAN STRATEGIS – INDIKATOR KINERJA UTAMA (SATUAN)		TARGET 1 TAHUN	TARGET	
			SEMESTER I	SEMESTER II
SS.1 Memperkokoh landasan sumber daya manusia yang berorientasi kinerja, integritas, dan integrasi sivitas akademika untuk menghasilkan kinerja yang unggul sebagai faktor penentu kualitas pendidikan dan riset				
1	Persentase dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi (%)	65	25	65
2	Persentase tenaga kependidikan yang memperoleh peningkatan kompetensi (%)	37,5	15	37,5
3	Jumlah dosen dengan jabatan: a. Guru Besar (orang) b. Lektor Kepala (orang)	30 140	24 120	30 140
4	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (%)	86	84	86
SS.2 Terciptanya sistem rekrutmen dan layanan mahasiswa yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang berbudi pekerti luhur, berwawasan kesatuan ilmu pengetahuan, berprestasi akademik, berkarir profesional, dan berkhidmah pada masyarakat serta berdaya saing				
5	Persentase peningkatan jumlah pendaftar calon mahasiswa (%)	5	-	5
6	Persentase lulusan S3, S2, S1 dan Program Diploma setahun terakhir yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta (%)	61,37	-	61,37
7	Jumlah mahasiswa asing (orang)	100	56	100
8	Persentase mahasiswa S3, S2, S1 dan program diploma berkegiatan di luar kampus, meraih prestasi tingkat nasional, dan meraih prestasi tingkat internasional	30	10	30
9	Persentase kelulusan tepat waktu mahasiswa: a. S1 b. S2 c. S3	45 45 30	- - -	45 45 30
10	Indeks kepuasan pengguna lulusan (Skala 1-4)	3,65	3,60	3,65
SS.3 Terwujudnya layanan kelembagaan dan sistem tata kelola universitas yang sehat berdasarkan penerapan prinsip-prinsip good university governance				
11	Persentase Program Studi yang terakreditasi A/Unggul (%)	59,57	57,45	59,57
12	Skor rata-rata akreditasi Program Studi (Skor)	347,59	347,4	347,59
13	Persentase Program Studi yang melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) manajemen kelembagaan dengan kategori Baik (%)	50	-	50

SASARAN STRATEGIS – INDIKATOR KINERJA UTAMA (SATUAN)		TARGET 1 TAHUN	TARGET	
			SEMESTER I	SEMESTER II
14	Jumlah Program Studi yang memperoleh reputasi internasional (program studi)	3	2	3
15	Indeks kepuasan layanan akademik dan non akademik (Skala 1-4)	3,26	3,25	3,26
SS.4 Peningkatan etos, budaya dan kualitas penelitian berbasis kesatuan ilmu yang inovatif dan tepat guna serta mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat				
16	Jumlah keluaran penelitian yang mendapat rekognisi nasional/internasional atau diterapkan oleh industri/masyarakat/pemerintah (judul)	250	-	250
17	Jumlah dana penelitian yang diperoleh dari lembaga di luar perguruan tinggi (Rupiah)	445.000.000	200.000.000	445.000.000
SS.5 Peningkatan etos, budaya dan kualitas pengabdian kepada masyarakat berbasis kesatuan ilmu yang inovatif dan tepat guna serta mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat				
18	Jumlah keluaran pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang mendapat rekognisi nasional/internasional atau diterapkan oleh industri/masyarakat/pemerintah (judul)	50	-	50
19	Jumlah dana pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang diperoleh dari lembaga di luar perguruan tinggi (Rupiah)	75.000.000		75.000.000
SS.6 Menyiapkan peserta didik agar menjadi lulusan yang profesional dan berakhlak karimah melalui penyediaan program pendidikan berbasis kesatuan ilmu pengetahuan dan penerapan blended learning sehingga dapat menerapkan, mengembangkan, dan memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni				
20	Nilai rerata mata kuliah Moderasi Beragama (nilai)	3,6	-	3,6
21	Jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang dibina dalam moderasi beragama (orang)	477	159	477
SS.7 Peningkatan kerjasama dan kemitraan dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan pengembangan Universitas sebagai Badan Layanan Umum				
22	Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir (%)	62,56	30	62,56
SS.8 Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana yang menunjang kinerja Tri Dharma melalui pengelolaan yang efektif dan efisien berbasis pada optimalisasi dan pengembangan sumber daya guna mewujudkan universitas riset				
23	Persentase Program Studi yang memenuhi standar sarana dan prasarana pembelajaran (%)	84	81,05	84
SS.9 Peningkatan dan pengembangan universitas pada online sistem yang integratif				
24	Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU (%)	190	190	190
SS.10 Mewujudkan good university governance dengan menerapkan sistem pengelolaan keuangan yang sehat, transparan, dan akuntabel, sistem pengawasan internal yang profesional dan objektif, serta manajemen risiko yang efektif				
25	Persentase serapan anggaran (%)	95,50	70	95,50
26	Predikat opini laporan keuangan (opini)	WTP	WTP	WTP
27	Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional (%)	55,67	28	55,67
28	Realisasi PNBPN BLU (Rupiah)	157.653.880.000	78.826.940.000	157.653.880.000

SASARAN STRATEGIS – INDIKATOR KINERJA UTAMA (SATUAN)		TARGET 1 TAHUN	TARGET	
			SEMESTER I	SEMESTER II
29	Realisasi PNBPN BLU yang berasal dari optimalisasi aset atau kerjasama			
	a. Jumlah pendapatan BLU yang berasal dari pengelolaan aset (lancar)	4.750.000.000	2.375.000.000	4.750.000.000
	b. Jumlah pendapatan BLU yang berasal dari pengelolaan aset tetap dan kerja sama	7.862.310.400	3.931.155.200	7.862.310.400
30	Persentase temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal (APIP) dan eksternal yang diselesaikan (%)	89,75	89,50	89,75
31	Nilai tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel			
	a. Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB)	94,20	-	94,20
	b. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	65,50	-	65,50
	c. Nilai Maturitas SPIP	3,70	-	3,70
	d. Indeks Profesionalitas ASN	75,00	-	75,00
SS.11 Mewujudkan smart and green campus				
32	Skor UI GreenMetric (skor)	7150	-	7150
33	Peringkat institusi Webometrics di Indonesia (peringkat)	170	174	170

NO.	PROGRAM KEGIATAN	ANGGARAN
1	025.04.DK Pendidikan Tinggi	Rp. 236.007.949.000
	- 2132 Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Rp. 236.007.949.000
	- 4438 Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi dan Daya Saing Ma'had Ali	-
2	025.04.WA Dukungan Manajemen	Rp. 89.953.842.000
	- 2135 Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	Rp. 89.953.842.000
	Jumlah	Rp. 325.961.791.000

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Laporan Kinerja

*Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
Tahun 2023*



AKUNTABILITAS KINERJA

*Laporan Kinerja UIN Walisongo
Semarang Tahun 2023*

A. Capaian Kinerja Organisasi.

Semua instansi pemerintah sudah semestinya mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Wujud pertanggungjawaban ini adalah akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan secara periodik. Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang sebagai lembaga Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri (PTKN) menjalankan kewajiban dengan melaksanakan akuntabilitas kinerjanya melalui penyajian laporan Akuntabilitas Kinerja UIN Walisongo Semarang Tahun Anggaran 2023. Laporan ini dibuat berdasarkan ketentuan yang terkandung dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Petunjuk teknis penyusunannya sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja, dan tata cara reviu atas laporan kinerja instansi pemerintah, dan Keputusan Menteri Agama Nomor 702 Tahun 2016 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama. Laporan akuntabilitas kinerja pada UIN Walisongo Semarang memberikan gambaran mengenai sasaran strategis, indikator kinerja, target kinerja dan realisasi kinerja.

Tolok ukur capaian kinerja organisasi tahun 2023 merupakan bagian dari penyelenggaraan akuntabilitas kinerja tahunan UIN Walisongo Semarang.

Pengukuran disajikan terhadap capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran program organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran program tersebut dilakukan analisa capaian sebagai berikut :

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Tabel 3.1

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

SASARAN STRATEGIS – INDIKATOR KINERJA UTAMA (SATUAN)		TARGET	REALISASI
SS.1 Memperkokoh landasan sumber daya manusia yang berorientasi kinerja, integritas, dan integrasi sivitas akademika untuk menghasilkan kinerja yang unggul sebagai faktor penentu kualitas pendidikan dan riset			
1	Persentase dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi (%)	65	86,46
2	Persentase tenaga kependidikan yang memperoleh peningkatan kompetensi (%)	37,5	76,67
3	Jumlah dosen dengan jabatan: a. Guru Besar (orang) b. Lektor Kepala (orang)	30 140	42 99
4	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (%)	86	70
SS.2 Terciptanya sistem rekrutmen dan layanan mahasiswa yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang berbudi pekerti luhur, berwawasan kesatuan ilmu pengetahuan, berprestasi akademik, berkarir profesional, dan berkhidmah pada masyarakat serta berdaya saing			
5	Persentase peningkatan jumlah pendaftar calon mahasiswa (%)	5	10,07
6	Persentase lulusan S3, S2, S1 dan Program Diploma setahun terakhir yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta (%)	61,37	44,07
7	Jumlah mahasiswa asing (orang)	100	126
8	Persentase mahasiswa S3, S2, S1 dan program diploma berkegiatan di luar kampus, meraih prestasi tingkat nasional, dan meraih prestasi tingkat internasional	30	30
9	Persentase kelulusan tepat waktu mahasiswa: a. S1 b. S2 c. S3	45 45 30	52,63 43,98 30
10	Indeks kepuasan pengguna lulusan (Skala 1-4)	3,65	3,63
SS.3 Terwujudnya layanan kelembagaan dan sistem tata kelola universitas yang sehat berdasarkan penerapan prinsip-prinsip good university governance			
11	Persentase Program Studi yang terakreditasi A/Unggul (%)	59,57	56
12	Skor rata-rata akreditasi Program Studi (Skor)	347,59	350,5
13	Persentase Program Studi yang melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu	50	52

SASARAN STRATEGIS – INDIKATOR KINERJA UTAMA (SATUAN)		TARGET	REALISASI
	Internal (SPMI) manajemen kelembagaan dengan kategori Baik (%)		
14	Jumlah Program Studi yang memperoleh reputasi internasional (program studi)	3	25
15	Indeks kepuasan layanan akademik dan non akademik (Skala 1-4)	3,26	3,15
SS.4 Peningkatan etos, budaya dan kualitas penelitian berbasis kesatuan ilmu yang inovatif dan tepat guna serta mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat			
16	Jumlah keluaran penelitian yang mendapat rekognisi nasional/internasional atau diterapkan oleh industri/masyarakat/pemerintah (judul)	250	427
17	Jumlah dana penelitian yang diperoleh dari lembaga di luar perguruan tinggi (Rupiah)	445.000.000	1.151.710.000
SS.5 Peningkatan etos, budaya dan kualitas pengabdian kepada masyarakat berbasis kesatuan ilmu yang inovatif dan tepat guna serta mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat			
18	Jumlah keluaran pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang mendapat rekognisi nasional/internasional atau diterapkan oleh industri/masyarakat/pemerintah (judul)	50	145
19	Jumlah dana pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang diperoleh dari lembaga di luar perguruan tinggi (Rupiah)	75.000.000	1.696.014.545
SS.6 Menyiapkan peserta didik agar menjadi lulusan yang profesional dan berakhlak karimah melalui penyediaan program pendidikan berbasis kesatuan ilmu pengetahuan dan penerapan blended learning sehingga dapat menerapkan, mengembangkan, dan memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni			
20	Nilai rerata mata kuliah Moderasi Beragama (nilai)	3,6	3,19
21	Jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang dibina dalam moderasi beragama (orang)	477	477
SS.7 Peningkatan kerjasama dan kemitraan dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan pengembangan Universitas sebagai Badan Layanan Umum			
22	Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir (%)	62,56	67,63
SS.8 Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana yang menunjang kinerja Tri Dharma melalui pengelolaan yang efektif dan efisien berbasis pada optimalisasi dan pengembangan sumber daya guna mewujudkan universitas riset			
23	Persentase Program Studi yang memenuhi standar sarana dan prasarana pembelajaran (%)	84	84
SS.9 Peningkatan dan pengembangan universitas pada online sistem yang integratif			
24	Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU (%)	190	190
SS.10 Mewujudkan good university governance dengan menerapkan sistem pengelolaan keuangan yang sehat, transparan, dan akuntabel, sistem pengawasan internal yang profesional dan objektif, serta manajemen risiko yang efektif			
25	Persentase serapan anggaran (%)	95,50	96,73
26	Predikat opini laporan keuangan (opini)	WTP	WTP
27	Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional (%)	55,67	72,39
28	Realisasi PNBPN BLU (Rupiah)	157.653.880.000	171.556.014.477

SASARAN STRATEGIS – INDIKATOR KINERJA UTAMA (SATUAN)		TARGET	REALISASI
29	Realisasi PNPB BLU yang berasal dari optimalisasi aset atau kerjasama a. Jumlah pendapatan BLU yang berasal dari pengelolaan aset (lancar) b. Jumlah pendapatan BLU yang berasal dari pengelolaan aset tetap dan kerja sama	4.750.000.000 7.862.310.400	6.583.450.107 23.740.733.596
30	Persentase temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal (APIP) dan eksternal yang diselesaikan (%)	89,75	94,44
31	Nilai tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel a. Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB) b. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) c. Nilai Maturitas SPIP d. Indeks Profesionalitas ASN	94,20 65,50 3,70 75,00	94,20 65,28 3,63 75
SS.11 Mewujudkan smart and green campus			
32	Skor UI GreenMetric (skor)	7150	7085
33	Peringkat institusi Webometrics di Indonesia (peringkat)	170	84

1.1. Sasaran strategis / sasaran program yang pertama yaitu Memperkokoh landasan sumber daya manusia yang berorientasi kinerja, integritas, dan integrasi sivitas akademika untuk menghasilkan kinerja yang unggul sebagai faktor penentu kualitas pendidikan dan riset. Sasaran startegis / sasaran program ini memiliki 4 indikator kinerja untuk mengukur akuntabilitas organisasi / satker, yaitu :

1. Indikator kinerja yang pertama adalah Persentase dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi. Perhitungan persentasenya adalah jumlah dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi dibandingkan dengan jumlah dosen keseluruhan. Metode analisisnya yaitu menghitung jumlah dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi dibagi jumlah total dosen dikali 100%. Indikator kinerja ini di targetkan pada tahun 2023 adalah 65%. Capaian indikator kinerja prosentase dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi adalah 86,46%. Metode analisisnya yaitu menghitung jumlah dosen yang mengikuti peningkatan kompetensi dibagi jumlah total dosen dikali 100%. Jumlah dosen yang mengikuti peningkatan kompetensi 521 orang dan jumlah total dosen keseluruhan adalah 603 orang. Ini menunjukkan bahwa capaian indikator kinerja melebihi dari apa yang ditargetkan sebelumnya, dikarenakan UIN Walisongo telah melakukan

berbagai upaya dan program strategis untuk dapat mencapai target tersebut.

2. Indikator kinerja kedua adalah Persentase tenaga kependidikan yang memperoleh peningkatan kompetensi. Target yang ditetapkan adalah 37,5%. Hasil yang dicapai sudah melebihi dari target yang ditetapkan yaitu 76,67%. Hal ini menunjukkan capaian targetnya lebih tinggi dari target yang sudah ditetapkan, hal ini karena banyak pelatihan yang diadakan baik diinternal maupun eksternal. Metode analisisnya yaitu menghitung jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti peningkatan kompetensi dibagi jumlah total tenaga kependidikan dikali 100%. Jumlah total tenaga kependidikan 388 orang dan yang mendapatkan peningkatan kompetensi 297 orang.
3. Indikator kinerja ketiga adalah Jumlah dosen dengan jabatan:
 - a. Guru Besar, Target yang ditetapkan adalah 30 orang. Hasil yang dicapai melebihi target yang ditetapkan yaitu 42 orang. Hal ini menunjukkan capaian targetnya lebih tinggi dari target yang sudah ditetapkan, hal ini tidak lepas dari upaya strategi UIN Walisongo dalam usaha melakukan pendampingan dan percepatan Guru Besar.
 - b. Lektor Kepala, Target yang ditetapkan adalah 140 orang. Hasil yang dicapai dibawah target yang ditetapkan yaitu 99 orang. Hal ini menunjukkan capaian targetnya lebih rendah dari target yang sudah ditetapkan, hal ini karena terkendala persyaratan yang belum dapat dipenuhi oleh para dosen sehingga capaiannya dibawah target.
4. Indikator kinerja yang ke empat adalah Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi / profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (%). Target yang ditetapkan adalah 86%, sedangkan capaiannya adalah 70%. Hal ini menunjukkan capaian kinerjanya dibawah dari target yang sudah ditetapkan. Metode analisisnya yaitu menghitung jumlah dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi / profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. Kemudian dibagi jumlah dosen seluruhnya dan dikalikan 100%.

- 1.2. Sasaran strategis / sasaran program yang kedua yaitu Terciptanya sistem rekrutmen dan layanan mahasiswa yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang berbudi pekerti luhur, berwawasan kesatuan ilmu pengetahuan, berprestasi akademik, berkarir profesional, dan berkhidmah pada masyarakat serta berdaya saing. Sasaran startegis / sasaran program ini memiliki 6 indikator kinerja untuk mengukur akuntabilitas organisasi / satker, yaitu :
1. Indikator kinerja yang pertama adalah persentase peningkatan jumlah pendaftar calon mahasiswa (%). Target indikator kinerjanya ditetapkan adalah 5%, hasil capaian kinerja yang diperoleh adalah 10,07%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerja melebihi dari target yang ditetapkan.
 2. Indikator kinerja yang kedua adalah persentase lulusan S3, S2, S1 dan Program Diploma setahun terakhir yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta(%). Target indikator kinerjanya ditetapkan sebesar 61,37%. Namun hasil capaian indikator kinerjanya hanya sebesar 44,07%. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja dibawah target yang sudah ditetapkan. Metode analisa pengukurannya berdasarkan data jumlah lulusan S3, S2, S1 dan Program Diploma setahun terakhir yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta, dibandingkan dengan jumlah total lulusan.
 3. Indikator kinerja yang ketiga adalah Jumlah mahasiswa asing. Target penilaian capaian kinerja pada indikator ini adalah 100 orang, sedangkan capaian kinerjanya adalah 126 orang. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja sudah melebihi target yang ditetapkan. Hal ini karena UIN Walisongo terus berusaha menjalin kerjasama dengan institusi luar negeri sebagai salah satu program strategis selain itu untuk memiliki kesiapan dalam memberikan layanan prima kepada mahasiswa internasional yang menginginkan belajar di Indonesia. Tidak hanya memberikan nilai atau kredit kepada universitas, kehadiran mahasiswa asing juga memberikan ruang kepada UIN Walisongo sebagai perguruan tinggi islam untuk dapat memperkenalkan konsep islam moderat kepada dunia internasional melalui mahasiswa luar negeri yang belajar di UIN Walisongo Semarang.

Tabel 3.3**Jumlah Mahasiswa Sarjana per Tahun Angkatan (Per Semester Gasal 2023)**

No	Tahun Angkatan	Jumlah Mahasiswa Gasal 2023/2024	Jumlah Mahasiswa Genap 2023/2024
1	2017	715	452
2	2018	915	661
3	2019	2.163	1.056
4	2020	3.005	2.509
5	2021	5.013	4.965
6	2022	5.295	4.965
7	2023	4.911	4.911
	Jumlah	22.017	19.519

4. Indikator kinerja yang keempat adalah persentase mahasiswa S3, S2, S1 dan program diploma berkegiatan diluar kampus, meraih prestasi tingkat nasional dan meraih prestasi tingkat internasional. Target penilaian capaian kinerja pada indikator ini adalah 30 %, dan capaian kinerjanya adalah juga 30%. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerjanya sama dengan target yang ditetapkan. Hal ini tak lepas dari kerja keras para stakeholder dalam meningkatkan mutu dan kerjasama dengan instansi lain baik nasional maupun internasional.
5. Indikator kinerja yang kelima adalah persentase kelulusan tepat waktu mahasiswa:
 - a. S1, persentase kelulusan tepat waktu mahasiswa S1 ditargetkan sebanyak 45%, namun capaian kinerjanya sebanyak 52,63%. Hal ini menunjukkan capaian kinerjanya sudah melebihi target.
 - b. S2, persentase kelulusan tepat waktu mahasiswa S2 ditargetkan sebanyak 45%, namun capaian kinerjanya sebanyak 43,98%. Hal ini menunjukkan capaian kinerjanya dibawah target yang ditetapkan.
 - c. S3, persentase kelulusan tepat waktu mahasiswa S3 ditargetkan sebanyak 30%, namun capaian kinerjanya sebanyak 30%. Hal ini menunjukkan capaian kinerjanya sama dengan target yang ditetapkan. Pencapaian ini tak lepas dari kesungguhan dan kerja keras para

stakeholder universitas untuk meningkatkan kualitas para lulusan sehingga lulus tepat waktu.

6. Indikator kinerja yang keenam adalah indeks kepuasan pengguna lulusan (skala 1-4). Indikator kinerja ini ditargetkan sebesar 3,65, sedangkan capaian indikator kinerjanya adalah 3,63. Hal ini menunjukkan capaian indikator kinerja sedikit dibawah dari target yang ditetapkan, yang berarti kepuasan pengguna lulusan merasa agak kurang puas menggunakan lulusan dari UIN Walisongo. Sehingga masih perlu untuk terus ditingkatkan dalam hal kualitas lulusan agar dapat bersaing di dunia kerja dan menghasilkan lulusan yang berkualitas tentunya.

- 1.3. Sasaran strategis / sasaran program yang ketiga yaitu Terwujudnya layanan kelembagaan dan sistem tata kelola universitas yang sehat berdasarkan penerapan prinsip-prinsip good university governance. Sasaran strategis / sasaran program ini memiliki 5 indikator kinerja untuk mengukur akuntabilitas organisasi / satker, yaitu :

1. Indikator kinerja yang pertama adalah Persentase Program Studi yang terakreditasi A/Unggul (%). Untuk target capaian kinerjanya yaitu 59,57%. Realisasi capaian kinerjanya tercapai 56%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerja masih dibawah target yang ditetapkan. Metode analisisnya yaitu Jumlah Program Studi yang terakreditasi A/Unggul dibandingkan dengan jumlah semua Program Studi. Data diperoleh dari hasil monev. Hal ini karena beberapa prodi masih dalam proses pengajuan akreditasi dan adanya prodi-prodi baru.
2. Indikator kinerja yang kedua adalah skor rata-rata akreditasi Program Studi (skor). Untuk target skor capaian kinerjanya yaitu 347,59. Realisasi capaian kinerjanya tercapai 350,50. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerja sudah diatas target yang ditetapkan. Data diperoleh dari hasil monev. Hal ini karena beberapa prodi masih dalam proses pengajuan akreditasi dan adanya prodi-prodi baru.
3. Indikator kinerja yang ketiga adalah Persentase Program Studi yang melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) manajemen kelembagaan dengan kategori Baik (%). Untuk target capaian kinerjanya yaitu 50%. Realisasi capaian kinerjanya tercapai 52%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerja sudah diatas target yang ditetapkan. Selain itu,

ini merupakan hasil dari proses pendampingan dan pelaksanaan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan) dalam rangka memastikan penjaminan mutu berjalan dengan baik.

4. Indikator kinerja yang keempat adalah Jumlah Program Studi yang memperoleh reputasi Internasional. Untuk target capaian kinerjanya yaitu 3 prodi. Realisasi capaian kinerjanya tercapai 25 prodi. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerja melebihi target yang ditetapkan. Hal ini tak lepas dari langkah-langkah strategis UIN Walisongo dalam mencapai target tersebut.
5. Indikator kinerja yang kelima adalah Indeks kepuasan layanan akademik dan non akademik. Untuk target capaian kinerjanya yaitu 3,26. Realisasi capaian kinerjanya tercapai 3,15. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerjanya masih dibawah target yang ditetapkan, sehingga perlu ditingkatkan.

1.4. Sasaran strategis / sasaran program yang keempat yaitu Peningkatan etos, budaya dan kualitas penelitian berbasis kesatuan ilmu yang inovatif dan tepat guna serta mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Sasaran startegis / sasaran program ini memiliki 2 indikator kinerja untuk mengukur akuntabilitas organisasi / satker, yaitu :

1. Indikator kinerja yang pertama adalah Jumlah keluaran penelitian yang mendapat rekognisi nasional/internasional atau diterapkan oleh industri/masyarakat/pemerintah (judul). Untuk target capaian kinerjanya adalah 250 judul, sedangkan realisasinya tercapai 427 judul. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerjanya masih dibawah target yang ditetapkan. Hal ini merupakan usaha UIN Walisongo untuk terus melakukan langkah-langkah strategis pendampingan demi tercapainya target tersebut.
2. Indikator kinerja yang kedua adalah Jumlah dana penelitian yang diperoleh dari lembaga diluar perguruan tinggi (rupiah). Target capaian indikator kinerja ini adalah Rp. 445.000.000,-. Sedangkan capaiannya mencapai Rp.1.151.710.000,-. Hal ini menunjukkan capaiannya diatas target yang ditetapkan. Hal ini merupakan usaha UIN Walisongo untuk terus

melakukan langkah-langkah strategis pendampingan demi tercapainya target tersebut.

- 1.5. Sasaran strategis / sasaran program yang kelima yaitu Peningkatan etos, budaya dan kualitas pengabdian kepada masyarakat berbasis kesatuan ilmu yang inovatif dan tepat guna serta mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Sasaran startegis ini memiliki 2 indikator kinerja untuk mengukur akuntabilitas organisasi / satker, yaitu :
 1. Indikator kinerja yang pertama adalah jumlah pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang mendapat rekognisi nasional/internasional atau diterapkan oleh industri/masyarakat/pemerintah (judul). Untuk target capaian kinerjanya yaitu 50 judul. Realisasi capaian kinerjanya tercapai 145 judul. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerja sudah diatas target yang ditetapkan. Pada tahun ini menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan, hal ini tak lepas dari langkah-langkah strategis UIN Walisongo untuk meningkatkan jumlah pengabdian kepada masyarakat.
 2. Indikator kinerja yang kedua adalah Jumlah dana pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang diperoleh dari lembaga di luar perguruan tinggi (Rupiah). Untuk target capaian kinerjanya sebesar Rp. 75.000.000,- dan hasil capaian realisasinya adalah Rp. 1.696.014.545,-. Hal ini karena program pengabdian masyarakat menjadi salah satu indikator kinerja institusi sehingga lebih ditingkatkan lagi peranannya.

- 1.6. Sasaran strategis yang keenam yaitu Menyiapkan peserta didik agar menjadi lulusan yang profesional dan berakhlak karimah melalui penyediaan program pendidikan berbasis kesatuan ilmu pengetahuan dan penerapan blended learning sehingga dapat menerapkan, mengembangkan, dan memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Sasaran startegis / sasaran program ini memiliki 2 indikator kinerja untuk mengukur akuntabilitas organisasi / satker, yaitu :
 1. Indikator kinerja yang pertama adalah nilai rerata mata kuliah moderasi beragama (nilai). Untuk target capaian kinerjanya sebesar 3,6 dan hasil capaian realisasinya adalah 3,19. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerja masih dibawah target yang ditetapkan. Metode analisisnya yaitu menghitung jumlah seluruh nilai mahasiswa matakuliah moderasi

beragama dibagi jumlah Nilai matakuliah mahasiswa seluruhnya seluruhnya.

2. Indikator kinerja yang kedua adalah jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang dibina dalam moderasi beragama. Untuk target capaian kinerjanya sebesar 477 orang dan hasil capaian realisasinya adalah 477 orang. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerja sudah sama dengan target yang ditetapkan.

1.7. Sasaran strategis / sasaran program yang ketujuh yaitu Peningkatan kerjasama dan kemitraan dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan pengembangan Universitas sebagai Badan Layanan Umum. Sasaran strategis / sasaran program ini memiliki 1 indikator kinerja untuk mengukur akuntabilitas organisasi / satker, yaitu :

1. Indikator kinerja yang pertama adalah Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir (%). Untuk indikator kinerja ini targetnya adalah 62,56%. Realisasi capaian kinerja yang dihasilkan 67,63%. Hal ini menunjukkan kinerja sudah memenuhi target seperti yang diinginkan. Metode analisisnya yaitu menghitung jumlah dosen yang berkegiatan tridharma dibagi jumlah dosen seluruhnya.

1.8. Sasaran strategis / sasaran program yang kedelapan yaitu Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana yang menunjang kinerja Tri Dharma melalui pengelolaan yang efektif dan efisien berbasis pada optimalisasi dan pengembangan sumber daya guna mewujudkan universitas riset. Sasaran strategis / sasaran program ini memiliki 1 indikator kinerja untuk mengukur akuntabilitas organisasi / satker, yaitu :

1. Indikator kinerja yang pertama adalah Persentase Program Studi yang memenuhi standar sarana dan prasarana pembelajaran (%). Untuk indikator kinerja ini targetnya adalah 84%. Realisasi capaian kinerja yang dihasilkan adalah 84%. Hal ini menunjukkan kinerja instansi sudah memenuhi target seperti yang di harapkan. Metode perhitungannya yaitu

jumlah prodi yang memenuhi standar sarana dan prasarana perguruan tinggi dibandingkan dengan jumlah seluruh prodi yang ada.

- 1.9. Sasaran strategis / sasaran program yang kesembilan yaitu Peningkatan dan pengembangan universitas pada online sistem yang integratif. Sasaran strategis / sasaran program ini memiliki 1 indikator kinerja untuk mengukur akuntabilitas organisasi / satker, yaitu :
1. Indikator kinerja yang pertama adalah Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU (%). Untuk indikator kinerja ini targetnya adalah 190%. Realisasi capaian kinerja yang dihasilkan 190%. Hal ini menunjukkan kinerja sudah memenuhi target seperti yang diinginkan.
- 1.10. Sasaran strategis / sasaran program yang kesepuluh yaitu Mewujudkan good university governance dengan menerapkan sistem pengelolaan keuangan yang sehat, transparan, dan akuntabel, sistem pengawasan internal yang profesional dan objektif, serta manajemen risiko yang efektif. Sasaran strategis / sasaran program ini memiliki 7 indikator kinerja untuk mengukur akuntabilitas organisasi / satker, yaitu :
1. Indikator kinerja yang pertama adalah Persentase serapan anggaran (%). Untuk indikator kinerja ini targetnya adalah 95,50%. Realisasi capaian indikator kinerjanya adalah 96,73%. Hal ini menunjukkan kinerja instansi sudah berada diatas target kinerjanya. Metode perhitungannya berdasarkan data dari web kemenkeu atas pencairan dana yang sudah kita ajukan.
 2. Indikator kinerja yang kedua adalah Predikat opini laporan keuangan (Opini). Untuk indikator kinerja ini targetnya adalah WTP. Realisasi capaian indikator kinerjanya adalah WTP. Hal ini menunjukkan kinerja instansi sudah terpenuhi. Metode perhitungannya adalah berdasar hasil pemeriksaan oleh BPK.
 3. Indikator kinerja yang ketiga adalah Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional (%). Untuk indikator kinerja ini targetnya adalah 55,67%. Realisasi capaian indikator kinerjanya adalah 72,39%. Hal ini menunjukkan kinerja instansi sudah melebihi target yang ditetapkan. Metode perhitungannya adalah berdasar data yang diambil Laporan

- Keuangan dengan membandingkan pendapatan PNBP dengan biaya operasional.
4. Indikator kinerja yang keempat adalah Realisasi PNBP BLU (Rupiah). Untuk indikator kinerja ini targetnya adalah Rp.157.653.880.000,-. Realisasi capaian indikator kinerjanya adalah Rp.171.556.014.477,-. Hal ini menunjukkan kinerja instansi sudah melebihi target yang ditetapkan. Metode perhitungannya adalah berdasar data yang diambil dari Laporan Keuangan dengan menghitung jumlah pendapatan BLU.
 5. Indikator kinerja yang kelima adalah Realisasi PNBP BLU yang berasal dari optimalisasi aset atau kerjasama:
 - a. Jumlah pendapatan BLU yang berasal dari pengelolaan aset (lancar) (Rupiah). Untuk indikator kinerja ini targetnya adalah Rp.4.750.000.000. Realisasi capaian indikator kinerjanya adalah Rp.6.583.450.107,-. Hal ini menunjukkan kinerja instansi sudah terpenuhi. Metode perhitungannya adalah berdasar data yang diambil dari Laporan Keuangan bendahara penerimaan.
 - b. Jumlah pendapatan BLU yang berasal dari pengelolaan aset tetap dan kerja sama (Rupiah). Untuk indikator kinerja ini targetnya adalah Rp. 7.862.310.400. Realisasi capaian indikator kinerjanya adalah Rp. 23.740.733.596. Hal ini menunjukkan kinerja instansi sudah terpenuhi. Metode perhitungannya adalah berdasar data yang diambil dari Laporan Keuangan bendahara penerimaan.
 6. Indikator kinerja yang keenam adalah Persentase temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal (APIP) dan eksternal yang diselesaikan (%). Untuk indikator kinerja ini targetnya adalah 89,75%. Realisasi capaian indikator kinerjanya adalah 94,44%. Hal ini menunjukkan kinerja instansi sudah terpenuhi. Metode perhitungannya adalah berdasar data yang diambil kemudian dibandingkan antara prosentase temuan internal dan eksternal.
 7. Indikator kinerja yang ketujuh adalah nilai tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel:
 - a. Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB), indikator kinerja nilai PMPRB ditargetkan sebesar 94,20 dan capaian realisasi indikator kinerjanya juga menunjukkan nilai PMPRB sebesar 94,20. Hal ini berarti kinerja instansi sudah terpenuhi targetnya.

- b. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), indikator kinerja nilai SAKIP ditargetkan sebesar 65,50 dan capaian realisasi indikator kinerjanya tercapai 65,28. Capaian indikator kinerja sedikit dibawah dari target yang ditetapkan.
 - c. Nilai Maturitas SPIP, indikator kinerja nilai maturitas SPIP ditargetkan sebesar 3,70 namun capaian indikator kinerja sebesar 3,63. Hal ini menunjukkan capaian kinerjanya masih dibawah target yang sudah ditetapkan.
 - d. Indeks Profesionalitas ASN, indikator kinerja nilai indeks profesionalitas ASN sebesar 75 dan tercapai realisasi indikatornya sebesar 75. Hal ini sesuai dengan target yang sudah ditetapkan. Nilai ini berdasarkan nilai rata-rata capaian dari aplikasi simpeg5.
- 1.11. Sasaran strategis / sasaran program yang kesebelas yaitu Mewujudkan smart and green campus. Sasaran strategis / sasaran program ini memiliki 2 indikator kinerja untuk mengukur akuntabilitas organisasi / satker, yaitu :
- 1. Indikator kinerja yang pertama adalah Skor UI GreenMetric (Skor). Target untuk indikator kinerja ini adalah 7150. Sedangkan untuk capaian realisasinya masih di skor 7085. Hal ini menunjukkan kinerja instansi masih dibawah dari target yang ditetapkan sebelumnya. Metode perhitungannya adalah berdasar data yang diambil dari dokumen UI GreenMetric.
 - 2. Indikator kinerja yang kedua adalah Peringkat institusi Webometrics di Indonesia (Peringkat). Target untuk indikator kinerja ini adalah 170. Sedangkan untuk capaian realisasinya hanya tercapai 84. Hal ini menunjukkan kinerja instansi sudah belum terpenuhi. Metode perhitungannya adalah berdasar data yang diambil dari dokumen webometric.

2. Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun 2022

Tabel 3.2

Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun 2022

SASARAN STRATEGIS – INDIKATOR KINERJA UTAMA (SATUAN)		Capaian Realisasi Tahun 2022	Capaian Realisasi Tahun 2023
SS.1 Memperkokoh landasan sumber daya manusia yang berorientasi kinerja, integritas, dan integrasi sivitas akademika untuk menghasilkan kinerja yang unggul sebagai faktor penentu kualitas pendidikan dan riset			
1	Persentase dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi (%)	61,55	86,46
2	Persentase tenaga kependidikan yang memperoleh peningkatan kompetensi (%)	36,86	76,67
3	Jumlah dosen dengan jabatan: c. Guru Besar (orang) d. Lektor Kepala (orang)	24 24,17% (147 orang)	42 99
4	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (%)	82,56	70
SS.2 Terciptanya sistem rekrutmen dan layanan mahasiswa yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang berbudi pekerti luhur, berwawasan kesatuan ilmu pengetahuan, berprestasi akademik, berkarir profesional, dan berkhidmah pada masyarakat serta berdaya saing			
5	Persentase peningkatan jumlah pendaftar calon mahasiswa (%)	-	10,07
6	Persentase lulusan S3, S2, S1 dan Program Diploma setahun terakhir yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta (%)	-	44,07
7	Jumlah mahasiswa asing (orang)	93	126
8	Persentase mahasiswa S3, S2, S1 dan program diploma berkegiatan di luar kampus, meraih prestasi tingkat nasional, dan meraih prestasi tingkat internasional	-	30
9	Persentase kelulusan tepat waktu mahasiswa: a. S1 b. S2 c. S3	55,68 60,03 50	52,63 43,98 30
10	Indeks kepuasan pengguna lulusan (Skala 1-4)	3,60	3,63
SS.3 Terwujudnya layanan kelembagaan dan sistem tata kelola universitas yang sehat berdasarkan penerapan prinsip-prinsip good university governance			
11	Persentase Program Studi yang terakreditasi A/Unggul (%)	57,45	56
12	Skor rata-rata akreditasi Program Studi (Skor)	347,40	350,5
13	Persentase Program Studi yang melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) manajemen kelembagaan dengan kategori Baik (%)	44	52
14	Jumlah Program Studi yang memperoleh reputasi internasional (program studi)	1	25
15	Indeks kepuasan layanan akademik dan non akademik (Skala 1-4)	3,25	3,15

SASARAN STRATEGIS – INDIKATOR KINERJA UTAMA (SATUAN)		Capaian Realisasi Tahun 2022	Capaian Realisasi Tahun 2023
SS.4 Peningkatan etos, budaya dan kualitas penelitian berbasis kesatuan ilmu yang inovatif dan tepat guna serta mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat			
16	Jumlah keluaran penelitian yang mendapat rekognisi nasional/internasional atau diterapkan oleh industri/masyarakat/pemerintah (judul)	253	427
17	Jumlah dana penelitian yang diperoleh dari lembaga di luar perguruan tinggi (Rupiah)	371.205.000	1.151.710.000
SS.5 Peningkatan etos, budaya dan kualitas pengabdian kepada masyarakat berbasis kesatuan ilmu yang inovatif dan tepat guna serta mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat			
18	Jumlah keluaran pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang mendapat rekognisi nasional/internasional atau diterapkan oleh industri/masyarakat/pemerintah (judul)	53	145
19	Jumlah dana pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang diperoleh dari lembaga di luar perguruan tinggi (Rupiah)	93.607.000	1.696.014.545
SS.6 Menyiapkan peserta didik agar menjadi lulusan yang profesional dan berakhlak karimah melalui penyediaan program pendidikan berbasis kesatuan ilmu pengetahuan dan penerapan blended learning sehingga dapat menerapkan, mengembangkan, dan memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni			
20	Nilai rerata mata kuliah Moderasi Beragama (nilai)	-	3,19
21	Jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang dibina dalam moderasi beragama (orang)	-	477
SS.7 Peningkatan kerjasama dan kemitraan dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan pengembangan Universitas sebagai Badan Layanan Umum			
22	Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir (%)	60,16	67,63
SS.8 Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana yang menunjang kinerja Tri Dharma melalui pengelolaan yang efektif dan efisien berbasis pada optimalisasi dan pengembangan sumber daya guna mewujudkan universitas riset			
23	Persentase Program Studi yang memenuhi standar sarana dan prasarana pembelajaran (%)	81,05	84
SS.9 Peningkatan dan pengembangan universitas pada online sistem yang integratif			
24	Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU (%)	190	190
SS.10 Mewujudkan good university governance dengan menerapkan sistem pengelolaan keuangan yang sehat, transparan, dan akuntabel, sistem pengawasan internal yang profesional dan objektif, serta manajemen risiko yang efektif			
25	Persentase serapan anggaran (%)	93,46	96,73
26	Predikat opini laporan keuangan (opini)	WTP	WTP
27	Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional (%)	71,63	72,39
28	Realisasi PNBPN BLU (Rupiah)	155.300.282.551	171.556.014.477
29	Realisasi PNBPN BLU yang berasal dari optimalisasi aset atau kerjasama		
	a. Jumlah pendapatan BLU yang berasal dari pengelolaan aset (lancar)	4.661.733.986	6.583.450.107
	b. Jumlah pendapatan BLU yang berasal dari pengelolaan aset tetap dan kerja sama	7.767.977.140	23.740.733.596

SASARAN STRATEGIS – INDIKATOR KINERJA UTAMA (SATUAN)		Capaian Realisasi Tahun 2022	Capaian Realisasi Tahun 2023
30	Persentase temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal (APIP) dan eksternal yang diselesaikan (%)	89,31	94,44
31	Nilai tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel		
	e. Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB)	-	94,20
	f. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	-	65,28
	g. Nilai Maturitas SPIP	-	3,63
	h. Indeks Profesionalitas ASN	-	75
SS.11 Mewujudkan smart and green campus			
32	Skor UI GreenMetric (skor)	7135	7085
33	Peringkat institusi Webometrics di Indonesia (peringkat)	178	84

2.1. Sasaran strategis / sasaran program yang pertama yaitu Memperkokoh landasan sumber daya manusia yang berorientasi kinerja, integritas, dan integrasi sivitas akademika untuk menghasilkan kinerja yang unggul sebagai faktor penentu kualitas pendidikan dan riset. Sasaran strategis / sasaran program ini memiliki 4 indikator kinerja untuk mengukur akuntabilitas organisasi / satker, yaitu :

1. Indikator kinerja yang pertama adalah Persentase dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi. Capaian Indikator kinerja ini pada tahun 2023 ini sebesar 86,46%. Capaian ini lebih tinggi dari tahun 2022 yang hanya sebesar 61,55%. Indikator kinerjanya naik 24,91% dari tahun 2022. UIN Walisongo telah melakukan berbagai upaya dan program strategis dalam hal ini berupa; memberikan kesempatan dan mengalokasikan dana bagi para dosen untuk mengikuti berbagai kegiatan seperti seminar, pelatihan dan workshop baik dalam negeri maupun luar negeri.
2. Indikator kinerja kedua adalah Persentase tenaga kependidikan yang memperoleh peningkatan kompetensi. Capaian Indikator kinerja ini pada tahun 2023 sebesar 76,67%. Sedangkan capaian indikator kinerja pada tahun 2022 sebesar 36,86%. Indikator kinerjanya naik sebesar 39,81% dari tahun 2022.
3. Indikator kinerja ketiga adalah Jumlah dosen dengan jabatan:

- a. Guru Besar, Capaian Indikator Kinerja pada tahun 2023 yaitu 42 orang. Sedangkan pada tahun 2022 capaian indikator kinerjanya yaitu 24 orang. Indikator kinerjanya naik sebesar 18 orang dari tahun sebelumnya. Hal ini merupakan hasil dari strategi yang sudah dilakukan UIN Walisongo dalam melakukan pendampingan dan percepatan guru besar berupa; pendampingan dan pelatihan menyusun artikel scopus serta pendelegasian para dosen pada forum-forum internasional.
 - b. Lektor Kepala, capaian indikator kinerjanya pada tahun 2023 yaitu 99 orang. Pada tahun 2022 capaian indikatornya yaitu 24,17% (147 orang). Artinya pada tahun 2023 ini mengalami penurunan jumlah Lektor Kepala dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan ada beberapa kendala yang berkaitan dengan persyaratan jenjang pendidikan yaitu doktor dan atau jurnal internasional bereputasi. Namun UIN Walisongo telah mendorong para dosen untuk meningkatkan publikasi ilmiah dan penyelesaian studi doktor.
4. Indikator kinerja yang ke empat adalah Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi / profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (%). Capaian indikator kinerja pada tahun 2023 adalah 70%. Sedangkan capaian indikator kinerja pada tahun 2022 adalah 82,56%. Hal ini menunjukkan penurunan sebesar 12,56% dari tahun sebelumnya.

2.2. Sasaran strategis / sasaran program yang kedua yaitu Terciptanya sistem rekrutmen dan layanan mahasiswa yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang berbudi pekerti luhur, berwawasan kesatuan ilmu pengetahuan, berprestasi akademik, berkarir profesional, dan berkhidmah pada masyarakat serta berdaya saing. Sasaran startegis / sasaran program ini memiliki 6 indikator kinerja untuk mengukur akuntabilitas organisasi / satker, yaitu :

1. Indikator kinerja yang pertama adalah persentase peningkatan jumlah pendaftar calon mahasiswa (%). Capaian kinerja yang diperoleh pada tahun 2023 adalah 10,07%. Sedangkan pada tahun sebelumnya tidak terdapat target / capaian tentang indikator ini dalam perjanjian kinerjanya sehingga tidak dapat kita bandingkan.

2. Indikator kinerja yang kedua adalah persentase lulusan S3, S2, S1 dan Program Diploma setahun terakhir yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta(%). Hasil capaian indikator kinerjanya hanya sebesar 44,07%. Sedangkan pada tahun sebelumnya juga tidak terdapat target / capaian tentang indikator ini dalam perjanjian kinerjanya sehingga tidak dapat kita bandingkan. Namun demikian hal ini dikarenakan belum optimalnya para alumni yang mengisi tracer studi. Kendala yang dialami yaitu berkenaan dengan sulitnya untuk mengikat alumni atau mewajibkan para alumni untuk mengisi tracer studi, solusi selanjutnya adalah UIN Walisongo akan melakukan beberapa langkah strategis, yaitu; mewajibkan para alumni untuk mengisi tracer studi sebagai syarat pada saat legalisir ijazah, optimalisasi peran koordinator dan KALAM Walisongo, dan optimalisasi peran kaprodi dalam berkomunikasi dengan para alumni.
3. Indikator kinerja yang ketiga adalah Jumlah mahasiswa asing. Capaian indikator kinerja pada tahun 2023 adalah 126 orang. Sedangkan capaian kinerja pada tahun 2022 adalah hanya 93 orang. Ini menunjukkan adanya kenaikan sebesar 33 orang dari tahun sebelumnya. Hal ini karena UIN Walisongo terus berusaha menjalin kerjasama dengan institusi luar negeri sebagai salah satu program strategis selain itu untuk memiliki kesiapan dalam memberikan layanan prima kepada mahasiswa internasional yang menginginkan belajar di Indonesia. Tidak hanya memberikan nilai atau kredit kepada universitas, kehadiran mahasiswa asing juga memberikan ruang kepada UIN Walisongo sebagai perguruan tinggi islam untuk dapat memperkenalkan konsep islam moderat kepada dunia internasional melalui mahasiswa luar negeri yang belajar di UIN Walisongo Semarang.
4. Indikator kinerja yang keempat adalah persentase mahasiswa S3, S2, S1 dan program diploma berkegiatan diluar kampus, meraih prestasi tingkat nasional dan meraih prestasi tingkat internasional. Capaian kinerjanya pada tahun 2023 adalah 30%. Sedangkan pada tahun sebelumnya tidak terdapat target / capaian tentang indikator ini dalam perjanjian kinerja tahun 2022 sehingga tidak dapat kita bandingkan.

5. Indikator kinerja yang kelima adalah persentase kelulusan tepat waktu mahasiswa:
 - a. S1, persentase kelulusan tepat waktu mahasiswa S1 capaian kinerja pada tahun 2023 sebanyak 52,63%, sedangkan capaian kinerja pada tahun 2022 sebesar 55,68%. Hal ini menunjukkan adanya penurunan sebesar 3,05% dari tahun sebelumnya.
 - b. S2, persentase kelulusan tepat waktu mahasiswa S2 pada tahun 2023 capaian kinerjanya sebanyak 43,98%. Sedangkan capaian kinerja pada tahun 2022 sebesar 60,03%. Hal ini menunjukkan adanya penurunan sebesar 16,05%.
 - c. S3, persentase kelulusan tepat waktu mahasiswa S3 pada tahun 2023 capaian kinerjanya sebanyak 30%. Sedangkan capaian kinerja pada tahun 2022 adalah 50%. Hal ini menunjukkan adanya penurunan sebesar 20% dari tahun sebelumnya.
6. Indikator kinerja yang keenam adalah indeks kepuasan pengguna lulusan (skala 1-4). Pada tahun 2023, capaian indikator kinerjanya adalah 3,63. Sedangkan capaian kinerja pada tahun 2022 adalah 3,60. Hal ini menunjukkan adanya kenaikan kinerja sebesar 0,03% dari tahun sebelumnya. Meskipun demikian ada pada aspek penguasaan bahasa asing ini mengalami penurunan, sehingga kedepan perlu dilakukan upaya yang lebih intensif pada masing-masing prodi untuk meningkatkan penguasaan bahasa asing mahasiswa melalui berbagai kegiatan short course, pelatihan dan lainnya.

2.3. Sasaran strategis / sasaran program yang ketiga yaitu Terwujudnya layanan kelembagaan dan sistem tata kelola universitas yang sehat berdasarkan penerapan prinsip-prinsip good university governance. Sasaran strategis / sasaran program ini memiliki 5 indikator kinerja untuk mengukur akuntabilitas organisasi / satker, yaitu :

1. Indikator kinerja yang pertama adalah Persentase Program Studi yang terakreditasi A/Unggul (%). Pada tahun 2023 realisasi capaian kinerjanya tercapai 56%. Sedangkan capaian kinerjanya pada tahun 2022 sebesar 57,45%. Hal ini menunjukkan adanya penurunan capaian indikator kinerja sebesar 1,45% dari tahun sebelumnya. Penurunan persentase tersebut karena adanya program studi baru. Secara kuantitatif jumlah program

studi yang memiliki peringkat A / Unggul mengalami peningkatan dari tahun 2022 yang berjumlah 26 menjadi 28 prodi. Begitu juga sudah ada peningkatan beberapa prodi yang meningkat dari A menjadi Unggul, seperti; PAI S1 dan S2, PBA dan MPI.

2. Indikator kinerja yang kedua adalah skor rata-rata akreditasi Program Studi (skor). Pada tahun 2023 realisasi capaian kinerjanya tercapai 350,50. Sedangkan capaian indikator kinerja pada tahun 2022 sebesar 347,40. Hal ini menunjukkan adanya kenaikan sebesar 3,1 dari capaian tahun sebelumnya. Kenaikan ini dikarenakan berbagai upaya strategis yang telah dilakukan yaitu melalui pendampingan akreditasi prodi oleh LPM, sehingga beberapa prodi naik peringkat dan naik skor akreditasinya.
3. Indikator kinerja yang ketiga adalah Persentase Program Studi yang melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) manajemen kelembagaan dengan kategori Baik (%). Pada tahun 2023 realisasi capaian kinerjanya tercapai 52%. Sedangkan pada tahun 2022 capaian kinerjanya sebesar 44%. Hal ini menunjukkan kenaikan capaian kinerjanya sebesar 8% dari tahun sebelumnya. Ini merupakan hasil dari proses pendampingan dan pelaksanaan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan) dalam rangka memastikan penjaminan mutu berjalan dengan baik.
4. Indikator kinerja yang keempat adalah Jumlah Program Studi yang memperoleh reputasi Internasional. Pada tahun 2023 realisasi capaian kinerjanya tercapai 25 prodi. Sedangkan capain indikator kinerja pada tahun 2022 ada 1 prodi saja. Hal ini menunjukkan adanya kenaikan sebesar 24 prodi dari tahun sebelumnya.
5. Indikator kinerja yang kelima adalah Indeks kepuasan layanan akademik dan non akademik. Pada tahun 2023 realisasi capaian kinerjanya tercapai 3,15. Sedangkan pada tahun 2022 capaian kinerjanya adalah sebesar 3,25. Hal ini menunjukan adanya penurunan sebesar 0,1 point dari tahun sebelumnya. Salah satu faktor penurunan ini adalah pada indikator item sarana parkir, solusi ditahun berikutnya adalah adanya perhatian khusus untuk memperbaiki sarana parkir bagi mahasiswa.

2.4. Sasaran strategis / sasaran program yang keempat yaitu Peningkatan etos, budaya dan kualitas penelitian berbasis kesatuan ilmu yang inovatif dan tepat

guna serta mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Sasaran strategis / sasaran program ini memiliki 2 indikator kinerja untuk mengukur akuntabilitas organisasi / satker, yaitu :

1. Indikator kinerja yang pertama adalah Jumlah keluaran penelitian yang mendapat rekognisi nasional/internasional atau diterapkan oleh industri/masyarakat/pemerintah (judul). Pada tahun 2023 realisasinya tercapai 427 judul. Sedangkan pada tahun 2022 capaian kinerjanya adalah 253 judul. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya mengalami kenaikan sebesar 174 judul. Hal ini merupakan usaha UIN Walisongo untuk terus melakukan langkah-langkah strategis pendampingan demi tercapainya target tersebut.
 2. Indikator kinerja yang kedua adalah Jumlah dana penelitian yang diperoleh dari lembaga diluar perguruan tinggi (rupiah). Pada tahun 2023 capaian kinerjanya sebesar Rp.1.151.710.000,-. Sedangkan pada tahun 2022 capaian kinerjanya sebesar Rp. 371.205.000,- Hal ini menunjukkan capaiannya mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 780.505.000,-. Hal ini merupakan usaha UIN Walisongo untuk terus melakukan langkah-langkah strategis pendampingan demi tercapainya target tersebut.
- 2.5. Sasaran strategis / sasaran program yang kelima yaitu Peningkatan etos, budaya dan kualitas pengabdian kepada masyarakat berbasis kesatuan ilmu yang inovatif dan tepat guna serta mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Sasaran strategis ini memiliki 2 indikator kinerja untuk mengukur akuntabilitas organisasi / satker, yaitu :
1. Indikator kinerja yang pertama adalah jumlah pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang mendapat rekognisi nasional/internasional atau diterapkan oleh industri/masyarakat/pemerintah (judul). Pada tahun 2023 realisasi capaian kinerjanya tercapai 145 judul. Sedangkan pada tahun 2022 capaian indikator kinerjanya tercapai 53 judul. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerjanya mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebanyak 92 judul. Peningkatan ini tak lepas dari langkah-langkah strategis UIN Walisongo untuk meningkatkan jumlah pengabdian kepada masyarakat.

2. Indikator kinerja yang kedua adalah Jumlah dana pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang diperoleh dari lembaga di luar perguruan tinggi (Rupiah). Pada tahun 2023 ini hasil capaian realisasinya adalah Rp. 1.696.014.545,-. Sedangkan pada tahun 2022 capaian indikator kinerjanya sebesar Rp. 93.607.000,-. Hal ini berarti ada kenaikan pada tahun 2023 dibanding tahun 2022 sebesar Rp. 1.602.407.545,-. Hasil capaian ini karena program pengabdian masyarakat menjadi salah satu indikator kinerja institusi sehingga lebih ditingkatkan lagi peranannya.
- 2.6. Sasaran strategis yang keenam yaitu Menyiapkan peserta didik agar menjadi lulusan yang profesional dan berakhlak karimah melalui penyediaan program pendidikan berbasis kesatuan ilmu pengetahuan dan penerapan blended learning sehingga dapat menerapkan, mengembangkan, dan memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Sasaran strategis / sasaran program ini memiliki 2 indikator kinerja untuk mengukur akuntabilitas organisasi / satker, yaitu :
1. Indikator kinerja yang pertama adalah nilai rerata mata kuliah moderasi beragama (nilai). Pada tahun 2023 hasil capaian realisasinya adalah 3,19. Sedangkan pada tahun 2022 capaian indikator kinerjanya tidak ditentukan dalam perjanjian kinerja. Sehingga pada indikator kinerja ini tidak dapat kita bandingkan hasil capaiannya.
 2. Indikator kinerja yang kedua adalah jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang dibina dalam moderasi beragama. Pada tahun 2023 hasil capaian kinerjanya adalah 477 orang. Sedangkan pada tahun 2022 tidak ditentukan dalam perjanjian kinerjanya. Sehingga pada indikator kinerja ini tidak dapat diperbandingkan.
- 2.7. Sasaran strategis / sasaran program yang ketujuh yaitu Peningkatan kerjasama dan kemitraan dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan pengembangan Universitas sebagai Badan Layanan Umum. Sasaran strategis / sasaran program ini memiliki 1 indikator kinerja untuk mengukur akuntabilitas organisasi / satker, yaitu :
1. Indikator kinerja yang pertama adalah Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi, atau membina

mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir (%). Pada tahun 2023 realisasi capaian kinerja yang dihasilkan 67,63%. Sedangkan pada tahun 2022 realisasi capaian kinerja yang dihasilkan adalah 60,16%. Dari data tersebut dapat dihitung ada kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 7,47%. Ini merupakan wujud upaya strategis UIN Walisongo untuk dapat meningkatkan capaian indikator kerjanya.

2.8. Sasaran strategis / sasaran program yang kedelapan yaitu Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana yang menunjang kinerja Tri Dharma melalui pengelolaan yang efektif dan efisien berbasis pada optimalisasi dan pengembangan sumber daya guna mewujudkan universitas riset. Sasaran startegis / sasaran program ini memiliki 1 indikator kinerja untuk mengukur akuntabilitas organisasi / satker, yaitu :

1. Indikator kinerja yang pertama adalah Persentase Program Studi yang memenuhi standar sarana dan prasarana pembelajaran (%). Pada tahun 2023 realisasi capaian kinerja yang dihasilkan adalah 84%. Sedangkan pada tahun 2022 capaian kinerja yang dihasilkan sebesar 81,05%. Hal ini menunjukkan adanya kenaikan capaian indikator kinerja dari tahun sebelumnya sebesar 2,95%. Kenaikan ini tak lepas dari upaya strategis UIN Walisongo dalam membenahi standar sarana dan prasarana pembelajaran.

2.9. Sasaran strategis / sasaran program yang kesembilan yaitu Peningkatan dan pengembangan universitas pada online sistem yang integratif. Sasaran startegis / sasaran program ini memiliki 1 indikator kinerja untuk mengukur akuntabilitas organisasi / satker, yaitu :

1. Indikator kinerja yang pertama adalah Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU (%). Pada tahun 2023 realisasi capaian kinerja yang dihasilkan 190%. Sedangkan pada tahun 2022 capaian kinerja yang dihasilkan juga masih 190%. Hal ini menunjukkan tidak adanya peningkatan ataupun penurunan capaian hasil indikator kerjanya. UIN Walisongo terus berusaha melakukan upaya-upaya strategis terkait modernisasi pengelolaan BLU.

2.10. Sasaran strategis / sasaran program yang kesepuluh yaitu Mewujudkan good university governance dengan menerapkan sistem pengelolaan keuangan yang sehat, transparan, dan akuntabel, sistem pengawasan internal yang profesional dan objektif, serta manajemen risiko yang efektif. Sasaran strategis / sasaran program ini memiliki 7 indikator kinerja untuk mengukur akuntabilitas organisasi / satker, yaitu :

1. Indikator kinerja yang pertama adalah Persentase serapan anggaran (%). Pada tahun 2023 realisasi capaian indikator kinerjanya adalah 96,73%. Sedangkan pada tahun 2022 realisasi capaian indikator kinerjanya sebesar 93,46%. Artinya adalah adanya kenaikan dari tahun sebelumnya sekitar 3,27%. Hal ini tak lepas dari upaya strategis yang dilakukan UIN Walisongo untuk mendorong tercapainya serapan anggaran secara optimal.
2. Indikator kinerja yang kedua adalah Predikat opini laporan keuangan (Opini). Pada tahun 2023 realisasi capaian indikator kinerjanya adalah WTP. Sedangkan tahun 2022 ternyata juga menghasilkan predikat opini laporan keuangan WTP. Hal ini tak lepas dari upaya strategis UIN Walisongo dalam manajemen laporan keuangan yang efektif, efisien dan akuntabel.
3. Indikator kinerja yang ketiga adalah Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional (%). Pada tahun 2023 realisasi capaian indikator kinerjanya adalah 72,39%. Sedangkan pada tahun 2022 capaian kinerjanya sebesar 71,63%. Hal ini menunjukkan kinerja instansi mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 0,76%.
4. Indikator kinerja yang keempat adalah Realisasi PNBP BLU (Rupiah). Pada tahun 2023 realisasi capaian indikator kinerjanya adalah Rp.171.556.014.477,-. Sedangkan pada tahun 2022 capaian kinerjanya Rp. 155.300.282.551,-. Hal ini menunjukkan adanya kenaikan indikator kinerjanya sebesar Rp. 16.255.731.926,- dari tahun sebelumnya. Peningkatan pendapatan BLU ini merupakan usaha UIN Walisongo dalam melakukan langkah-langkah strategis untuk menaikkan pendapatan BLU dari berbagai sektor.
5. Indikator kinerja yang kelima adalah Realisasi PNBP BLU yang berasal dari optimalisasi aset atau kerjasama:

- a. Jumlah pendapatan BLU yang berasal dari pengelolaan aset (lancar) (Rupiah). Pada tahun 2023 realisasi capaian indikator kinerjanya adalah Rp.6.583.450.107,-. Sedangkan pada tahun 2022 realisasi capaian indikator kinerjanya sebesar Rp. 4.661.733.986,-. Hal ini menunjukkan kinerja instansi mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.921.716.121,- dari tahun sebelumnya. Kenaikan ini merupakan upaya UIN Walisongo yang terus melakukan langkah-langkah strategis terkait penambahan pendapatan dari aset lancar.
 - b. Jumlah pendapatan BLU yang berasal dari pengelolaan aset tetap dan kerja sama (Rupiah). Pada tahun 2023 realisasi capaian indikator kinerjanya adalah Rp. 23.740.733.596. sedangkan pada tahun 2022 capaian kinerjanya sebesar Rp. 7.767.977.140,-. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa indikator kinerjanya mengalami kenaikan sebesar Rp. 15.972.756.456,- dari tahun sebelumnya. Kenaikan ini merupakan upaya UIN Walisongo yang terus melakukan langkah-langkah strategis terkait penambahan pendapatan dari pengelolaan aset tetap dan kerjasama.
6. Indikator kinerja yang keenam adalah Persentase temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal (APIP) dan eksternal yang diselesaikan (%). Pada tahun 2023 realisasi capaian indikator kinerjanya adalah 94,44%. Sedangkan pada tahun 2022 capaian kinerjanya sebesar 89,31%. Hal ini menunjukkan capaian kinerja instansi mengalami kenaikan sebesar 5,13% dari tahun sebelumnya.
7. Indikator kinerja yang ketujuh adalah nilai tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel:
- a. Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB), capaian realisasi indikator kinerja tahun 2023 menunjukkan nilai PMPRB sebesar 94,20. Sedangkan pada tahun 2022 indikator kinerja ini tidak dimasukkan dalam perjanjian kinerja sehingga tidak dapat di perbandingkan.
 - b. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), pada tahun 2023 capaian realisasi indikator kinerjanya tercapai 65,28. Sedangkan pada tahun 2022 tidak terdapat indikator kinerja SAKIP. Sehingga dalam hal ini tidak dapat diperbandingkan.

- c. Nilai Maturitas SPIP, capaian indikator kinerja tahun 2023 sebesar 3,63. Sedangkan pada tahun 2022 indikator kinerja ini tidak termasuk dalam perjanjian kinerja, sehingga tidak dapat diperbandingkan.
- d. Indeks Profesionalitas ASN, pada tahun 2023, tercapai realisasi indikatornya sebesar 75. Sedangkan pada tahun 2022 tidak ada indikator kinerjanya. Hal ini menjadikan capaiannya tidak dapat diperbandingkan.

2.11.Sasaran strategis / sasaran program yang kesebelas yaitu Mewujudkan smart and green campus. Sasaran startegis / sasaran program ini memiliki 2 indikator kinerja untuk mengukur akuntabilitas organisasi / satker, yaitu :

1. Indikator kinerja yang pertama adalah Skor UI GreenMetric (Skor). Pada tahun 2023 realisasi capaian kinerjanya tercapai skor 7085. Sedangkan capaian indikator kinerjanya pada tahun 2022 sebesar 7135. Hal ini menunjukkan terdapat penurunan skor 50 dari tahun sebelumnya.
2. Indikator kinerja yang kedua adalah Peringkat institusi Webometrics di Indonesia (Peringkat). Pada tahun 2023 capaian realisasinya hanya tercapai 84. Sedangkan pada tahun 2022 realisasi capaian kinerjanya sebesar 178. Hal ini menunjukkan kinerja instansi mengalami penurunan sebesar 94 dari tahun sebelumnya.

B. Realisasi Anggaran

Untuk memudahkan melihat realisasi anggaran tahun 2023 dapat dilihat pada tabel uraian output kegiatan berikut :

Tabel 3.5

Realisasi Anggaran dan Capaian Output Tahun 2023

Nama Program	Nama Kegiatan	Nama Klasifikasi Rincian Output	Anggaran		Output	
			Pagu	Total Realisasi	Target	Total Realisasi
			(Rp.)	(Rp.)	(volume)	(volume)
07	2132	2132.BEI				
Program Pendidikan Islam	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Bantuan Lembaga	16.612.749.000	16.235.646.937	3	3
		(Lembaga)				
07	2132	2132.BEJ				
Program Pendidikan Islam	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Bantuan Pendidikan Tinggi	19.104.709.000	18.946.263.700	574	574
		(Orang)				
07	2132	2132.BGC				
Program Pendidikan Islam	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan	125.513.280.000	117.505.051.083	1	1
		(Lembaga)				
07	2132	2132.CAA				
Program Pendidikan Islam	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Sarana Bidang Pendidikan	13.083.712.000	12.567.504.118	2	2
		(Paket)				

Nama Program	Nama Kegiatan	Nama Klasifikasi Rincian Output	Anggaran		Output	
			Pagu	Total Realisasi	Target	Total Realisasi
			(Rp.)	(Rp.)	(volume)	(volume)
07	2132	2132.CAN				
Program Pendidikan Islam	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	1.156.182.000	1.039.742.000	1	1
		(Unit)				
07	2132	2132.CBJ				
Program Pendidikan Islam	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	14.498.476.000	14.038.548.200	1	1
		(Unit)				
07	2132	2132.CBT				
Program Pendidikan Islam	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Prasarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	4.502.230.000	4.502.050.000	1	1
		(Unit)				
07	2132	2132.QEJ				
Program Pendidikan Islam	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Bantuan Pendidikan Tinggi	19.450.200.000	19.450.200.000	1.905	1.905
		(Orang)				

Nama Program	Nama Kegiatan	Nama Klasifikasi Rincian Output	Anggaran		Output	
			Pagu	Total Realisasi	Target	Total Realisasi
			(Rp.)	(Rp.)	(volume)	(volume)
07	2135	2135.EBA				
Program Pendidikan Islam	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	Layanan Dukungan Manajemen Internal	85.148.995.000	84.971.652.372	1	1
		(Layanan)				
07	2135	2135.EBD				
Program Pendidikan Islam	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	Layanan Manajemen Kinerja Internal	60.000.000	59.136.893	1	1
		(Dokumen)				
Total			299.130.533.000	289.315.795,303		

1. Realisasi Anggaran Berdasar Klasifikasi Output Kegiatan

Berdasarkan tabel realisasi anggaran diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) 2132.BEI. Bantuan Lembaga.

Pada Klasifikasi Rincian Output ini dialokasikan dana sebesar Rp. 16.612.749.000,- dapat terealisasi sebesar Rp. 16.235.646.937,- prosentase serapan anggarannya sebesar 97,73%. Sedangkan output layanan yang ditargetkan sebanyak 3 lembaga dapat terealisasi seluruhnya (output tercapai 100%). Dengan outcome meningkatnya bantuan lembaga.

2) 2132.BEJ. Bantuan Pendidikan Tinggi.

Klasifikasi Rincian Output ini dialokasikan dana sebesar Rp. 19.104.709.000,- dan dapat terealisasi sebesar Rp. 18.946.263.700,- prosentase serapan anggarannya bisa dikatakan hampir 100% atau tepatnya sebesar 99,17%. Sedangkan output layanan yang ditargetkan sebanyak 574 orang dapat terealisasi seluruhnya (output tercapai 100%). Dengan outcome meningkatnya bantuan pendidikan tinggi.

3) 2132.BGC. Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan.

Pada Klasifikasi Rincian Output ini dialokasikan dana sebesar Rp. 125.513.280.000,- dapat terealisasi sebesar Rp. 117.505.051.083,- prosentase

serapan anggaran sebesar 93,62%. Output Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan di rencanakan dalam 1 lembaga dan dapat terealisasi seluruhnya (output tercapai 100%). Dengan outcome meningkatnya tata kelola kelembagaan publik bidang pendidikan sebesar 100%.

4) 2132.CAA. Sarana Bidang Pendidikan.

Pada Klasifikasi Rincian Output ini dialokasikan dana sebesar Rp. 13.083.712.000,- dapat terealisasi sebesar Rp. 12.567.504.118,- prosentase serapan anggaran sebesar 96,05%. Output Sarana bidang pendidikan target yang ditetapkan adalah 2 Paket dan terealisasi seluruhnya (output tercapai 100%). Dengan outcome meningkatnya Sarana bidang pendidikan.

5) 2132.CAN. Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Pada Klasifikasi Rincian Output ini dialokasikan dana sebesar Rp. 1.156.182.000,- dapat terealisasi sebesar Rp. 1.039.742.000,- prosentase serapan anggaran sebesar 89,93%. Output Sarana bidang teknologi informasi dan komunikasi target yang ditetapkan adalah 1 Unit dan terealisasi seluruhnya (output tercapai 100%). Dengan outcome meningkatnya Sarana bidang teknologi informasi dan komunikasi.

6) 2132.CBJ. Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi.

Pada Klasifikasi Rincian Output ini dialokasikan dana sebesar Rp. 14.498.476.000,- dapat terealisasi sebesar Rp. 14.038.548.200,- (serapan anggaran sebesar 96,83%) dan output **Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi** ditargetkan sejumlah 1 Unit tercapai 100%. Dengan outcome meningkatnya/bertambahnya **Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi**.

7) 2132.CBT. Prasarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Pada Klasifikasi Rincian Output ini dialokasikan dana sebesar Rp. 4.502.230.000,- dapat terealisasi sebesar Rp. 4.502.050.000,- (serapan anggaran sebesar 100%) dan output **Prasarana Bidang Teknologi informasi dan komunikasi** ditargetkan sejumlah 1 Unit tercapai 100%. Dengan outcome meningkatnya/bertambahnya **Prasarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi**.

8) 2132.QEJ. Bantuan Pendidikan Tinggi

Pada Klasifikasi Rincian Output ini dialokasikan dana sebesar Rp. 19.450.200.000,- dapat terealisasi sebesar Rp. 19.450.200.000,- (serapan

anggaran sebesar 100%) dan output ditargetkan sejumlah 1.905 orang terealisasi seluruhnya. Dengan outcome meningkatnya jumlah Bantuan Pendidikan Tinggi.

9) 2135.EBA. Layanan Dukungan Manajemen Internal

Pada Klasifikasi Rincian Output ini dialokasikan dana pagu sebesar Rp. 85.148.995.000,- terealisasi sebesar Rp. 84.971.652.372,-, prosentase realisasi anggarannya mencapai 99,79%, output layanan ini adalah 1 layanan dan dapat terealisasi seluruhnya (output tercapai 100%). Dengan outcome bertambahnya kualitas dukungan Manajemen Internal.

10) 2135.EBD. Layanan Manajemen Kinerja Internal

Pada output ini dialokasikan dana pagu sebesar Rp. 60.000.000,- terealisasi sebesar Rp 59.136.893,- prosentase realisasi anggarannya mencapai 98.56%, output layanan ini adalah 1 dokumen dan dapat terealisasi seluruhnya (output tercapai 100%). Dengan outcome bertambahnya layanan manajemen kinerja internal.

2. Realisasi Anggaran Berdasar Program Kegiatan

Secara keseluruhan realisasi anggaran dalam program kegiatan yang tercantum pada RKAKL UIN Walisongo dapat terlihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.6

Realisasi Anggaran Berdasarkan Program Kegiatan

Program	Pagu DIPA	Realisasi	Prosentase (%)
Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	213.921.538.000	204.285.006.038	95.50
Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya	85.208.995.000	85.030.789.265	99.78
Jumlah	299.130.533.000	289.315.795.303	96.72

Berdasarkan tabel pagu dan realisasi Program Kegiatan pada RKAKL Tahun 2023 antara lain:

- I. Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam dengan pagu anggaran Rp. 213.921.538.000,- terealisasi sebesar Rp. 204.285.006.038,- atau persentasenya 95.50%.
- II. Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya dengan pagu anggaran Rp. 85.208.995.000,- terealisasi sebesar Rp. 85.030.789.265,- atau persentasenya 99.78%.

Secara keseluruhan pagu dipa yang tercantum dalam RKA-KL UIN Walisongo Tahun 2023 sebesar Rp. 299.130.533,000,- dan terealisasi sebesar Rp. 289.315.795.303,- atau secara persentase adalah 96.72%. Tidak maksimalnya realisasi anggaran ini karena dimasa setelah pandemi ini ada kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan kegiatannya. Hal ini disebabkan karena adanya beberapa kegiatan yang sama sekali tidak terlaksana dan ada kegiatan yang terlaksana dengan pembatasan-pembatasan baik dari segi cara pelaksanaan kegiatan maupun segi jumlah peserta/objek kegiatan.

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja

*Universitas Islam Negeri Walisongo
Semarang
Tahun 2023*



PENUTUP

Laporan Kinerja UIN Walisongo Semarang

A. KESIMPULAN

Sesuai dengan tugas pokoknya, UIN Walisongo Semarang sebagai lembaga Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri (PTKN) tetap berpegang pada pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian serta Pengabdian kepada Masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut ditetapkanlah visi misi UIN Walisongo serta sasaran strategis beserta indikator kinerjanya. 11 Sasaran strategis itu tertuang dalam Perjanjian Kinerja Rektor dengan Kementerian Agama Pusat dalam hal ini oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.

11 Sasaran Program Strategis yang ditetapkan yaitu sebagai berikut:

1. Memperkokoh landasan sumber daya manusia yang berorientasi kinerja, integritas, dan integrasi sivitas akademika untuk menghasilkan kinerja yang unggul sebagai faktor penentu kualitas pendidikan dan riset.
2. Terciptanya sistem rekrutmen dan layanan mahasiswa yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang berbudi pekerti luhur, berwawasan kesatuan ilmu pengetahuan, berprestasi akademik, berkarir profesional, dan berkhidmah pada masyarakat serta berdaya saing.
3. Terwujudnya layanan kelembagaan dan sistem tata kelola universitas yang sehat berdasarkan penerapan prinsip-prinsip good university governance.
4. Peningkatan etos, budaya dan kualitas penelitian berbasis kesatuan ilmu yang inovatif dan tepat guna serta mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat.

5. Peningkatan etos, budaya dan kualitas pengabdian kepada masyarakat berbasis kesatuan ilmu yang inovatif dan tepat guna serta mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat.
6. Menyiapkan peserta didik agar menjadi lulusan yang profesional dan berakhlak karimah melalui penyediaan program pendidikan berbasis kesatuan ilmu pengetahuan dan penerapan blended learning sehingga dapat menerapkan, mengembangkan, dan memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni
7. Peningkatan kerjasama dan kemitraan dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan pengembangan Universitas sebagai Badan Layanan Umum.
8. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana yang menunjang kinerja Tri Dharma melalui pengelolaan yang efektif dan efisien berbasis pada optimalisasi dan pengembangan sumber daya guna mewujudkan universitas riset.
9. Peningkatan dan pengembangan universitas pada online sistem yang integratif
10. Mewujudkan good university governance dengan menerapkan sistem pengelolaan keuangan yang sehat, transparan, dan akuntabel, sistem pengawasan internal yang profesional dan objektif, serta manajemen risiko yang efektif.
11. Mewujudkan smart and green campus.

Sasaran tersebut dapat tercapai dengan 33 Indikator Kinerja sebagai berikut:

1. Persentase dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi (%),
2. Persentase tenaga kependidikan yang memperoleh peningkatan kompetensi (%),
3. Jumlah dosen dengan jabatan:
 - a. Guru Besar (orang),
 - b. Lektor Kepala (orang),
4. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi /profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (%),
5. Persentase peningkatan jumlah pendaftar calon mahasiswa (%),
6. Persentase lulusan S3, S2, S1 dan Program Diploma setahun terakhir yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta(%),

7. Jumlah mahasiswa asing (orang),
8. Persentase mahasiswa S3, S2, S1 dan program diploma bekegiatan diluar kampus, meraih prestasi tingkat nasional dan meraih prestasi tingkat internasional,
9. Persentase kelulusan tepat waktu mahasiswa:
 - a. S1,
 - b. S2,
 - c. S3,
10. Indeks kepuasan pengguna lulusan (Skala 1-4),
11. Persentase Program Studi yang terakreditasi A/Unggul (%),
12. Skor rata-rata akreditasi Program Studi (Skor),
13. Persentase Program Studi yang melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) manajemen kelembagaan dengan kategori Baik (%),
14. Jumlah Program Studi yang memperoleh reputasi internasional (program studi),
15. Indeks kepuasan layanan akademik dan non akademik (Skala 1-4),
16. Jumlah keluaran penelitian yang mendapat rekognisi nasional / internasional atau ditetapkan oleh industri/masyarakat/pemerintah (judul),
17. Jumlah dana penelitian yang diperoleh dari lembaga di luar perguruan tinggi (Rupiah),
18. Jumlah keluaran pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang mendapat rekognisi nasional/internasional atau diterapkan oleh industri/masyarakat/pemerintah (judul),
19. Jumlah dana pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang diperoleh dari lembaga di luar perguruan tinggi (Rupiah),
20. Nilai rerata mata kuliah Moderasi Beragama (nilai),
21. Jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang dibina dalam moderasi beragama (orang),
22. Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir (%),
23. Persentase Program Studi yang memenuhi standar sarana dan prasarana pembelajaran (%),

24. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU (%),
25. Persentase serapan anggaran (%),
26. Predikat opini laporan keuangan (opini),
27. Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional (%),
28. Realisasi PNBPN BLU (Rupiah),
29. Persentase PNBPN BLU yang berasal dari optimalisasi aset atau kerjasama:
 - a. Jumlah pendapatan BLU yang berasal dari pengelolaan aset (lancar),
 - b. Jumlah pendapatan BLU yang berasal dari pengelolaan aset tetap dan kerja sama,
30. Persentase temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal (APIP) dan eksternal yang diselesaikan (%),
31. Nilai tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel:
 - a. Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB),
 - b. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP),
 - c. Nilai Maturitas SPIP,
 - d. Indeks Profesionalitas ASN,
32. Skor UI GreenMetric (Skor),
33. Peringkat institusi Webometrics di Indonesia (Peringkat).

Pencapaian Sasaran tersebut tertuang dalam Program Kegiatan TA 2023 yaitu sebagai berikut :

- I. Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam.
- II. Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam.

Berdasarkan data hasil penilaian Indikator Kinerja maupun dari penilaian IKU (Indikator Kinerja Utama) yang diperoleh dapat disimpulkan :

1. Secara Umum Target Indikator Kinerja telah tercapai meskipun belum maksimal ketercapaiannya.
2. Rata-rata capaian serapan anggaran sudah cukup walaupun masih belum maksimal. Hal ini disebabkan adanya dana sarana dan prasarana yang diblokir yang menghambat beberapa proses kegiatan lelang.

3. Rata-rata persentase capaian kepuasan pengguna terhadap layanan sudah tercapai meskipun ada beberapa yang tidak mencapai target.
4. Beberapa indikator kinerja sulit untuk dicapai karena sangat bergantung pada kinerja beberapa bagian/unit lain.

Dari output kegiatan diatas kesemuanya dituangkan dalam rencana kerja tahunan dan diaplikasikan dalam Rencana Kerja Kementerian/Lembaga (RKA-KL) dan Program Anggaran UIN Walisongo Semarang.

Berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan sebagaimana telah dipaparkan diatas tentu saja belum mencapai sasaran secara optimal / maksimal dan menyeluruh. Untuk itu inventarisasi terhadap problematika dan solusinya merupakan keharusan, terutama dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan pola pencapaian sasaran program pada tahun-tahun berikutnya.

Laporan yang disajikan diatas bukan semata-mata merupakan daftar kegiatan sebagaimana yang sudah dilaksanakan atau yang belum dilaksanakan, namun lebih jauh berusaha bagaimana program-program kedepan dapat dirancang dan dilaksanakan secara optimal dan mencapai sasaran yang diharapkan.

Penyerapan dana baik dari anggaran Rupiah Murni (RM) maupun Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan pendapatan Badan Layanan Umum (BLU) dalam DIPA semua berjalan dengan wajar dan tidak terjadi hambatan yang begitu besar.

Kedepan diharapkan, agar hal-hal yang berhubungan dengan mundurnya pelaksanaan program kerja tidak akan terjadi atau dapat diminimalisir keterlambatan atau kemunduran pelaksanaannya. Sehingga program anggaran yang akan datang diharapkan bersumber dari masing-masing unit kerja yang dikoordinasikan secara matang oleh pimpinan UIN. Dengan demikian pada waktu tahun anggaran berjalan tinggal melaksanakan program yang direncanakan tersebut.

B. SARAN-SARAN

1. RENSTRA (Rencana Strategis) UIN Walisongo Semarang tahun 2019-2023 yang baru saja diganti dengan Renstra tahun 2020 – 2024 hendaknya menjadi pedoman yang benar-benar dapat dilaksanakan sekaligus sebagai pedoman kerja lima tahun kedepan.
2. Proses penyusunan Indikator Kinerja / IKU perlu dilakukan koordinasi dan selalu dilakukan evaluasi atas pelaksanaan pada tahun sebelumnya agar kedepan menjadi lebih baik.
3. Proses penyusunan program anggaran baik dalam rencana kerja anggaran dan kementrian/lembaga (RKAKL) maupun dalam pedoman operasional pelaksanaannya perlu dilaksanakan dengan matang, dengan melibatkan semua unsur pengguna anggaran, sehingga dapat direncanakan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sehingga diharapkan ketika DIPA telah diterima oleh satuan kerja kita tinggal melaksanakan kegiatan-kegiatan yang telah kita programkan tersebut tanpa perfikir untuk melakukan revisi. Sebab kenyataannya walaupun dalam peraturan masih memungkinkan untuk diadakan revisi, tetapi dalam pelaksanaannya proses dan prosedurnya sangat panjang.
4. Hendaknya program yang telah dianggarkan dan direncanakan dievaluasi dan dimonitoring pelaksanaannya oleh Tim Monitoring dan Evaluasi, sehingga tidak terjadi lagi kegiatan yang tidak dilaksanakan oleh unit satuan kerja yang bersangkutan. Oleh karena memang perencanaan yang baik harus dikawal pelaksanaannya sesuai dengan sistem dan prosedur yang ada, sampai dengan evaluasinya.
5. Hendaknya dapat dihindari keterlambatan proses realisasi anggaran tiap-tiap unit kerja sehingga dapat terlaksana sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, khususnya pelaksanaan proyek-proyek pembangunan yang membutuhkan waktu lama.

C. PENUTUP

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) / LKj UIN Walisongo Semarang Tahun 2023 untuk dijadikan bahan evaluasi dan pengambilan keputusan lebih lanjut dalam bentuk strategi percepatan pencapaian target.

Semarang, 19 Juni 2024

Rektor



Prof. Dr. H. Nizar, M.Ag.

NIP. 196403211992031003



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
WALISONGO SEMARANG**

Jl. Walisongo No. 3-5 Telp. (024) 7604554 Semarang 50185



**KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Imam Taufiq
Jabatan : Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Muhammad Ali Ramdhani
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Islam

Selaku atasan langsung Pihak Pertama, Selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan dan program prioritas Menteri Agama.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak pertama melakukan penyerapan anggaran sampai pada bulan ke 7 (tujuh) dengan target senilai 70% (persen).

Jakarta, 26 Desember 2022

Pihak Pertama,

Pihak Kedua


Muhammad Ali Ramdhani


Imam Taufiq

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

SASARAN STRATEGIS – INDIKATOR KINERJA UTAMA (SATUAN)		TARGET 1 TAHUN	TARGET	
			SEMESTER I	SEMESTER II
SS.1 Memperkokoh landasan sumber daya manusia yang berorientasi kinerja, integritas, dan integrasi sivitas akademika untuk menghasilkan kinerja yang unggul sebagai faktor penentu kualitas pendidikan dan riset				
1	Persentase dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi (%)	65	25	65
2	Persentase tenaga kependidikan yang memperoleh peningkatan kompetensi (%)	37,5	15	37,5
3	Jumlah dosen dengan jabatan			
	a. Guru Besar (orang)	30	24	30
	b. Lektor Kepala (orang)	140	120	140
4	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (%)	66	64	66
SS.2 Terciptanya sistem rekrutmen dan layanan mahasiswa yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang berbudi pekerti luhur, berwawasan kesatuan ilmu pengetahuan, berprestasi akademik, berkarir profesional, dan berkhidmah pada masyarakat serta berdaya sang				
5	Persentase peningkatan jumlah pendaftar calon mahasiswa (%)	5	-	6
6	Persentase lulusan S3, S2, S1 dan Program Diploma setahun terakhir yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wirausaha (%)	61,37	-	61,37
7	Jumlah mahasiswa asing (orang)	100	56	100
8	Persentase mahasiswa S3, S2, S1 dan program diploma berkegiatan di luar kampus, meraih prestasi tingkat nasional, dan meraih prestasi tingkat Internasional	30	10	30
9	Persentase kelulusan tepat waktu mahasiswa:			
	a. S1	45	-	45
	b. S2	45	-	45
	c. S3	30	-	30
10	Indeks kepuasan pengguna lulusan (Skala 1-4)	3,85	3,60	3,65
SS.3 Terwujudnya layanan kelembagaan dan sistem tata kelola universitas yang sehat berdasarkan penerapan prinsip-prinsip good university governance				
11	Persentase Program Studi yang terakreditasi A/Unggul (%)	59,57	57,45	59,57
12	Skor rata-rata akreditasi Program Studi (Skor)	347,59	347,4	347,59
13	Persentase Program Studi yang melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) manajemen kelembagaan dengan kategori Baik (%)	50	-	50
14	Jumlah Program Studi yang memperoleh reputasi internasional (program studi)	3	2	3
15	Indeks kepuasan layanan akademik dan non akademik (Skala 1-4)	3,26	3,25	3,26
SS.4 Peningkatan etos, budaya dan kualitas penelitian berbasis kesatuan ilmu yang inovatif dan tepat guna serta mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat				
16	Jumlah keluaran penelitian yang mendapat rekognisi nasional/internasional	250	-	250

SASARAN STRATEGIS – INDIKATOR KINERJA UTAMA (SATUAN)	TARGET 1 TAHUN	TARGET	
		SEMESTER I	SEMESTER II
atau diterapkan oleh industri/masyarakat/pemerintah (judul)			
17 Jumlah dana penelitian yang diperoleh dari lembaga di luar perguruan tinggi (Rupiah)	445.000.000	200.000.000	445.000.000
SS.5 Peningkatan etos, budaya dan kualitas pengabdian kepada masyarakat berbasis kesatuan ilmu yang inovatif dan tepat guna serta mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat			
19 Jumlah keluaran pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang mendapat rekognisi nasional/internasional atau diterapkan oleh industri/masyarakat/pemerintah (judul)	50		50
19 Jumlah dana pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang diperoleh dari lembaga di luar perguruan tinggi (Rupiah)	75.000.000		75.000.000
SS.6 Menyiapkan peserta didik agar menjadi lulusan yang profesional dan berakhlak karimah melalui penyediaan program pendidikan berbasis kesatuan ilmu pengetahuan dan penerapan blended learning sehingga dapat menerapkan, mengembangkan, dan memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni			
20 Nilai rerata mata kuliah Moderasi Beragama (nilai)	3,6	-	3,6
21 Jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang dibina dalam moderasi beragama (orang)	477	159	477
SS.7 Peningkatan kerjasama dan kemitraan dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan pengembangan Universitas sebagai Badan Layanan Umum			
22 Persentase dosen yang mengerjakan tri dharma di kampus lain, di QS:00 berdasarkan bidang ilmu (QS:00 by sub:oct), bekerja sebagai praktisi, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir (%)	52,56	30	52,56
SS.8 Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana yang mendukung kinerja Tri Dharma melalui pengelolaan yang efektif dan efisien berbasis pada optimalisasi dan pengembangan sumber daya guna mewujudkan universitas riset			
23 Persentase Program Studi yang memenuhi standar sarana dan prasarana pembelajaran (%)	84	81,05	84
SS.9 Peningkatan dan pengembangan universitas pada online sistem yang integratif			
24 Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU (%)	100	100	100
SS.10 Mewujudkan good university governance dengan menerapkan sistem pengelolaan keuangan yang sehat, transparan, dan akuntabel, sistem pengawasan internal yang profesional dan objektif, serta manajemen risiko yang efektif			
25 Persentase serapan anggaran (%)	65,50	70	95,50
26 Predikat opini laporan keuangan (opinii)	WTP	WTP	WTP
27 Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional (%)	55,67	20	55,67
28 Realisasi PNBPN BLU (Rupiah)	157.653.680.000	78.626.940.000	157.653.680.000
29 Realisasi PNBPN BLU yang berasal dari optimalisasi aset atau kerjasama			
a. Jumlah pendapatan BLU yang berasal dari pengelolaan aset (lancar)	4.750.000.000	2.375.000.000	4.750.000.000
b. Jumlah pendapatan BLU yang berasal dari pengelolaan aset tetap dan kerjasama	7.862.310.400	3.931.155.200	7.862.310.400
30 Persentase temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal	89,75	89,50	89,75

SASARAN STRATEGIS – INDIKATOR KINERJA UTAMA (SATUAN)		TARGET 1 TAHUN	TARGET	
			SEMESTER I	SEMESTER II
	(APIP) dan eksternal yang diselesaikan (%)			
31	Nilai tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel			
	a. Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB)	94,20	-	94,20
	b. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	65,50	-	65,50
	c. Nilai Maturitas SPIP	3,70	-	3,70
	d. Indeks Profesionalitas ASN	75,00	-	75,00
SS.11 Mewujudkan smart and green campus				
32	Skor UI GreenMetric (skor)	7150	-	7150
33	Peringkat institusi Webometrics di Indonesia (peringkat)	170	174	170

No	Program dan Kegiatan	Anggaran
1	025.04.DK Pendidikan Tinggi	236.007.949.000
	- 2132 Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	236.007.949.000
	- 4438 Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi dan Daya Saing Ma'had Ali	
2	025.04.WA Dukungan Manajemen	89.953.842.000
	- 2135 Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	89.953.842.000
	Jumlah Seluruh	325.961.791.000

Jakarta, 26 Desember 2022

Direktur Jenderal Pendidikan Islam

Rektor/Ketua



Muhammad Ali Ramdhani



Iman Taufiq



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
WALISONGO SEMARANG**

Jl. Walisongo No. 3-5 Telp. (024) 7604554 Semarang 50185



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Imam Taufiq**
Jabatan : **Rektor UIN Walisongo Semarang**

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Muhammad Ali Ramdhani**
Jabatan : **Direktur Jenderal Pendidikan Islam**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak pertama bersedia diblokir anggarannya sebesar 25% apabila sampai akhir triwulan III realisasi anggaran kurang dari 75%.

Jakarta, 30 Desember 2021

Pihak Pertama,

Pihak Kedua,

Muhammad Ali Ramdhani

Imam Taufiq

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

SASARAN STRATEGIS – INDIKATOR KINERJA UTAMA – SATUAN		TARGET 1 TAHUN	TARGET	
			SEMESTER I	SEMESTER II
SS.1 Memperkokoh landasan sumber daya manusia yang berorientasi kinerja, integritas, dan integrasi sivitas akademika untuk menghasilkan kinerja yang unggul sebagai faktor penentu kualitas pendidikan dan riset				
1	Persentase dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi (%)	50	25	50
2	Persentase tenaga kependidikan yang memperoleh peningkatan kompetensi (%)	10	5	10
3	Persentase dosen yang menjadi narasumber dalam konferensi tingkat: a. nasional (%) b. internasional (%)	10	3	10
		5	2	5
4	Jumlah dosen dengan jabatan Guru Besar (Orang)	39	22	39
5	Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala (%)	24,17	18,50	24,17
6	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi /profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (%)	46,00	44,80	46,00
SS.2 Terciptanya sistem rekrutmen dan layanan mahasiswa yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang berbudi pekerti luhur, berwawasan kesatuan ilmu pengetahuan, berprestasi akademik, berkarir profesional, dan berkhidmah pada masyarakat serta berdaya saing				
7	Jumlah mahasiswa yang berasal dari daerah 3T (Tertinggal, Terencil, dan Terluar) (Orang)	16	-	16
8	Rasio jumlah mahasiswa baru terhadap jumlah pendaftar (rasio)	13:1	-	13:1
9	Persentase mahasiswa penerima beasiswa a. PIP Kuliah/Bidikmisi (%) b. Tahfidz (%) c. lainnya (%)	5,80	5,80	5,80
		0,10	0,10	0,10
		1,70	1,57	1,70
10	Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa (Orang)	49	42	49
11	Jumlah mahasiswa berprestasi lulusan S2 yang langsung melanjutkan ke S3 (Orang)	6	-	6
12	Jumlah mahasiswa asing (Orang)	100	88	100
13	Jumlah mahasiswa yang berprestasi dalam kompetisi bidang akademik a. tingkat nasional (Orang) b. tingkat internasional (Orang)	31	15	31
		17	8	17
14	Jumlah mahasiswa yang berprestasi dalam kompetisi bidang nonakademik a. tingkat nasional (Orang) b. tingkat internasional (Orang)	98	40	98
		46	20	46
15	Persentase kelulusan tepat waktu mahasiswa: a. S1 (%) b. S2 (%) c. S3 (%)	43,00	42,00	43,00
		44,80	44,70	44,80
		29,00	28,30	29,00
16	Rerata lama masa studi mahasiswa: a. S1 (Tahun) b. S2 (Tahun) c. S3 (Tahun)	4,45	4,45	4,45
		2,50	2,50	2,50
		4,50	4,50	4,50
17	Rerata nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) kelulusan mahasiswa: a. S1 (Nilai) b. S2 (Nilai) c. S3 (Nilai)	3,50	3,50	3,50
		3,60	3,60	3,60
		3,60	3,60	3,60
18	Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan (Bulan)	5,50	6,00	5,50
19	Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan (%)	40	40	40

20	Indeks kepuasan pengguna lulusan (Skala 1-4)	3,54	3,54	3,54
21	Persentase lulusan yang bekerja sesuai dengan tingkat/ukuran tempat kerja/berwirausahanya a. lokal/berwirausaha tidak berizin (%) b. nasional/berwirausaha yang berizin (%) c. multinasional/internasional (%)	20 73 7	20 73 7	20 73 7
SS.3 Terwujudnya layanan kelembagaan dan sistem tata kelola universitas yang sehat berdasarkan penerapan prinsip-prinsip good university governance				
22	Persentase keselarasan Renop/Renja dengan Renstra (%)	80	40	80
23	Persentase Program Studi yang terakreditasi A/Unggul (%)	57,45	57,45	57,45
24	Skor rata-rata akreditasi Program Studi (Skor)	345,30	345,30	345,30
25	Persentase Program Studi yang melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) manajemen kelembagaan dengan kategori Baik (%)	40	40	40
26	Jumlah Program Studi yang memenuhi Standar Sertifikasi/Akreditasi Internasional (Prodi)	1	-	1
27	Persentase kesesuaian SOP layanan dengan peta proses bisnis (%)	40	40	40
28	Indeks kepuasan layanan akademik dan non akademik (Skala 1-4)	3,28	3,28	3,28
SS.4 Peningkatan etos, budaya dan kualitas penelitian berbasis kesatuan ilmu yang inovatif dan tepat guna serta mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat				
29	Jumlah HKI yang dihasilkan dari: a. luaran penelitian (Judul) b. luaran pengabdian masyarakat (Judul) c. lainnya (Judul)	180 30 30	60 15 10	180 30 30
30	Jumlah Hak Paten yang dihasilkan (Karya)	4	-	4
31	Jumlah publikasi ilmiah di: a. jurnal internasional bereputasi (Judul) b. jurnal internasional/prosiding internasional yang terindeks basis data internasional (Judul)	14 100	- -	14 100
32	Jumlah dana penelitian yang diperoleh dari lembaga di luar perguruan tinggi (Rupiah)	445.000.000	100.000.000	445.000.000
33	Jumlah publikasi ilmiah di jurnal internasional bereputasi yang disitasi (Judul)	10	-	10
SS.5 Peningkatan etos, budaya dan kualitas pengabdian kepada masyarakat berbasis kesatuan ilmu yang inovatif dan tepat guna serta mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat				
34	Persentase jumlah pengabdian masyarakat yang sesuai dengan roadmap pengabdian masyarakat (%)	20	-	20
35	Jumlah dana pengabdian masyarakat yang diperoleh dan lembaga di luar perguruan tinggi (Rupiah)	75.000.000	-	75.000.000
SS.6 Menyiapkan peserta didik agar menjadi lulusan yang profesional dan berakhlak karimah melalui penyediaan program pendidikan berbasis kesatuan ilmu pengetahuan dan penerapan <i>blended learning</i> sehingga dapat menerapkan, mengembangkan, dan memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni				
36	Persentase mata kuliah yang mengintegrasikan hasil penelitian atau pengabdian masyarakat dalam pembelajaran (%)	30	30	30
37	Jumlah buku ajar bermuatan kesatuan ilmu (Judul)	18	-	18
38	Persentase mahasiswa yang dibina dalam moderasi beragama (%)	10	5	10
39	Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama (%)	20	10	20
SS.7 Peningkatan kerjasama dan kemitraan dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan pengembangan Universitas sebagai Badan Layanan Umum				
40	Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) (%)	50	30	50
41	Jumlah Program Studi yang melakukan kolaborasi internasional dalam bidang: a. pendidikan dan pengajaran (Prodi)	3	-	3

	b. penelitian dan publikasi (Prodi)	3	-	3
	c. pengabdian kepada masyarakat (Prodi)	1	-	1
42	Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir (%)	26	24	26
SS.8 Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana yang menunjang kinerja Tri Dharma melalui pengelolaan yang efektif dan efisien berbasis pada optimalisasi dan pengembangan sumber daya guna mewujudkan universitas riset				
43	Persentase Program Studi yang memenuhi standar sarana dan prasarana perguruan tinggi (%)	80	50	80
SS.9 Peningkatan dan pengembangan universitas pada online sistem yang integratif				
44	Jumlah sistem informasi yang terintegrasi dengan database tunggal (Buah)	2	-	2
45	Persentase modernisasi pengelolaan BLU (%)	155	130	155
SS.10 Mewujudkan <i>good university governance</i> dengan menerapkan sistem pengelolaan keuangan yang sehat, transparan, dan akuntabel, sistem pengawasan internal yang profesional dan objektif, serta manajemen risiko yang efektif				
46	Persentase serapan anggaran (%)	95	75	95
47	Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya (%)	91	89	91
48	Predikat opini laporan keuangan (Opini)	WTP	WTP	WTP
49	Persentase anggaran PNB dan PNB-BLU terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan (%)	93	93	93
50	Persentase pendapatan PNB terhadap biaya operasional (%)	57	30	57
51	Realisasi PNB BLU (Rupiah)	150.019.500.000	52.506.825.000	150.019.500.000
52	Realisasi PNB BLU yang berasal dari kerjasama atau optimalisasi aset			
	a. Jumlah pendapatan BLU yang berasal dari pengelolaan aset (lancar) (Rupiah)	2.551.900.000	893.165.000	2.551.900.000
	b. Jumlah pendapatan BLU yang berasal dari pengelolaan aset tetap dan kerja sama (Rupiah)	2.464.785.000	862.674.750	2.464.785.000
53	Persentase dokumen manajemen risiko yang komprehensif, valid, dan reliabel (%)	50	50	50
54	Persentase temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal (APIP) dan eksternal yang diselesaikan (%)	82	80	82
SS.11 Mewujudkan <i>smart and green campus</i>				
55	Skor UI GreenMetric (Skor)	7000	-	7000
56	Peringkat institusi Webometrics di Indonesia (Peringkat)	155	-	155

Nilai Kinerja Anggaran: 95

Program dan Kegiatan

Anggaran

1. Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Rp202.923.729.000,00
2. Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	Rp76.892.900.000,00
Jumlah seluruh	Rp279.816.629.000,00

Direktur Jenderal Pendidikan Islam,



Muhammad Ali Ramdhani

Jakarta, 30 Desember 2021
Rektor,



Imam Taufiq



**PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA
TAHUN 2022 DAN 2023**

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
WALISONGO SEMARANG**

Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun 2023

SASARAN STRATEGIS – INDIKATOR KINERJA UTAMA (SATUAN)		Capaian Realisasi Tahun 2022	Capaian Realisasi Tahun 2023
SS.1 Memperkokoh landasan sumber daya manusia yang berorientasi kinerja, integritas, dan integrasi sivitas akademika untuk menghasilkan kinerja yang unggul sebagai faktor penentu kualitas pendidikan dan riset			
1	Persentase dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi (%)	61,55	86,46
2	Persentase tenaga kependidikan yang memperoleh peningkatan kompetensi (%)	36,86	76,67
3	Jumlah dosen dengan jabatan: a. Guru Besar (orang) b. Lektor Kepala (orang)	24 24,17% (147 orang)	42 99
4	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (%)	82,56	70
SS.2 Terciptanya sistem rekrutmen dan layanan mahasiswa yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang berbudi pekerti luhur, berwawasan kesatuan ilmu pengetahuan, berprestasi akademik, berkarir profesional, dan berkhidmah pada masyarakat serta berdaya saing			
5	Persentase peningkatan jumlah pendaftar calon mahasiswa (%)	-	10,07
6	Persentase lulusan S3, S2, S1 dan Program Diploma setahun terakhir yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta (%)	-	44,07
7	Jumlah mahasiswa asing (orang)	93	126
8	Persentase mahasiswa S3, S2, S1 dan program diploma berkegiatan di luar kampus, meraih prestasi tingkat nasional, dan meraih prestasi tingkat internasional	-	30
9	Persentase kelulusan tepat waktu mahasiswa: a. S1 b. S2 c. S3	55,68 60,03 50	52,63 43,98 30
10	Indeks kepuasan pengguna lulusan (Skala 1-4)	3,60	3,63
SS.3 Terwujudnya layanan kelembagaan dan sistem tata kelola universitas yang sehat berdasarkan penerapan prinsip-prinsip good university governance			
11	Persentase Program Studi yang terakreditasi A/Unggul (%)	57,45	56
12	Skor rata-rata akreditasi Program Studi (Skor)	347,40	350,5
13	Persentase Program Studi yang melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) manajemen kelembagaan dengan kategori Baik (%)	44	52
14	Jumlah Program Studi yang memperoleh reputasi internasional (program studi)	1	25
15	Indeks kepuasan layanan akademik dan non akademik (Skala 1-4)	3,25	3,15

SASARAN STRATEGIS – INDIKATOR KINERJA UTAMA (SATUAN)		Capaian Realisasi Tahun 2022	Capaian Realisasi Tahun 2023
SS.4 Peningkatan etos, budaya dan kualitas penelitian berbasis kesatuan ilmu yang inovatif dan tepat guna serta mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat			
16	Jumlah keluaran penelitian yang mendapat rekognisi nasional/internasional atau diterapkan oleh industri/masyarakat/pemerintah (judul)	253	427
17	Jumlah dana penelitian yang diperoleh dari lembaga di luar perguruan tinggi (Rupiah)	371.205.000	1.151.710.000
SS.5 Peningkatan etos, budaya dan kualitas pengabdian kepada masyarakat berbasis kesatuan ilmu yang inovatif dan tepat guna serta mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat			
18	Jumlah keluaran pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang mendapat rekognisi nasional/internasional atau diterapkan oleh industri/masyarakat/pemerintah (judul)	53	145
19	Jumlah dana pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang diperoleh dari lembaga di luar perguruan tinggi (Rupiah)	93.607.000	1.696.014.545
SS.6 Menyiapkan peserta didik agar menjadi lulusan yang profesional dan berakhlak karimah melalui penyediaan program pendidikan berbasis kesatuan ilmu pengetahuan dan penerapan blended learning sehingga dapat menerapkan, mengembangkan, dan memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni			
20	Nilai rerata mata kuliah Moderasi Beragama (nilai)	-	3,19
21	Jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang dibina dalam moderasi beragama (orang)	-	477
SS.7 Peningkatan kerjasama dan kemitraan dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan pengembangan Universitas sebagai Badan Layanan Umum			
22	Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir (%)	60,16	67,63
SS.8 Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana yang menunjang kinerja Tri Dharma melalui pengelolaan yang efektif dan efisien berbasis pada optimalisasi dan pengembangan sumber daya guna mewujudkan universitas riset			
23	Persentase Program Studi yang memenuhi standar sarana dan prasarana pembelajaran (%)	81,05	84
SS.9 Peningkatan dan pengembangan universitas pada online sistem yang integratif			
24	Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU (%)	190	190
SS.10 Mewujudkan good university governance dengan menerapkan sistem pengelolaan keuangan yang sehat, transparan, dan akuntabel, sistem pengawasan internal yang profesional dan objektif, serta manajemen risiko yang efektif			
25	Persentase serapan anggaran (%)	93,46	96,73
26	Predikat opini laporan keuangan (opini)	WTP	WTP
27	Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional (%)	71,63	72,39
28	Realisasi PNBPN BLU (Rupiah)	155.300.282.551	171.556.014.477
29	Realisasi PNBPN BLU yang berasal dari optimalisasi aset atau kerjasama a. Jumlah pendapatan BLU yang berasal dari pengelolaan aset (lancar)	4.661.733.986	6.583.450.107

SASARAN STRATEGIS – INDIKATOR KINERJA UTAMA (SATUAN)		Capaian Realisasi Tahun 2022	Capaian Realisasi Tahun 2023
	b. Jumlah pendapatan BLU yang berasal dari pengelolaan aset tetap dan kerja sama	7.767.977.140	23.740.733.596
30	Persentase temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal (APIP) dan eksternal yang diselesaikan (%)	89,31	94,44
31	Nilai tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel		
	a. Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB)	-	94,20
	b. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	-	65,28
	c. Nilai Maturitas SPIP	-	3,63
	d. Indeks Profesionalitas ASN	-	75
SS.11 Mewujudkan smart and green campus			
32	Skor UI GreenMetric (skor)	7135	7085
33	Peringkat institusi Webometrics di Indonesia (peringkat)	178	84

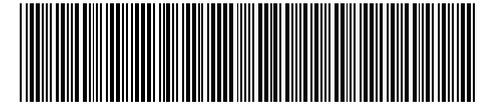


**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN (DIPA)
TAHUN 2023**

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
WALISONGO SEMARANG**



**SURAT PENGESAHAN DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2023
NOMOR : SP DIPA- 025.04.2.423611/2023**



DS:0677-1773-0590-7968

Revisi ke 13

Tanggal : 27 Desember 2023

A. Dasar Hukum:

- 1.UU No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
- 2.UU No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
- 3.UU No.28 Tahun 2022 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2023

B.Dengan ini disahkan Alokasi Anggaran Untuk:

1. Kementerian Negara/Lembaga : (025) KEMENTERIAN AGAMA
 2. Unit Organisasi : (04) Ditjen Pendidikan Islam
 3. Provinsi : (03) JAWA TENGAH
 4. Kode>Nama Satker : (423611) UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
 - a. Status BLU : Penuh
 - b. Besaran Presentase Ambang Batas : 10% dari PNBP
- Sebesar : Rp. 299.130.533.000 (DUA RATUS SEMBILAN PULUH SEMBILAN MILIAR SERATUS TIGA PULUH JUTA LIMA RATUS TIGA PULUH TIGA RIBU RUPIAH)

Untuk kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

Kode dan Nama Fungsi dan Sub Fungsi :

Terlampir

Kode dan Nama Program dan Kegiatan :

Jumlah Uang

Terlampir

C. Sumber Dana Berasal Dari :

1. Rupiah Murni	Rp.	141.476.653.000	4. Pinjaman/Hibah Dalam Negeri	Rp.	0
2. PNBP			- Pinjaman Dalam Negeri	Rp.	0
PNBP TA Berjalan	Rp.	157.653.880.000	- Hibah Dalam Negeri	Rp.	0
- Penggunaan Saldo Awal BLU	Rp.	0	5. Hibah Langsung	Rp.	0
3. Pinjaman/Hibah Luar Negeri	Rp.	0	- Hibah Luar Negeri Langsung	Rp.	0
- Pinjaman Luar Negeri	Rp.	0	- Hibah Dalam Negeri Langsung	Rp.	0
- Hibah Luar Negeri	Rp.	0	6. SBSN PBS	Rp.	0

D. Pencairan dana dilakukan melalui :

1. KPPN SEMARANG II (134) Rp. 299.130.533.000

E. Pernyataan Syarat dan Ketentuan (Disclaimer)

1. DIPA Petikan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari DIPA Induk (Nama Program, Unit Organisasi dan Kementerian Negara/Lembaga).
2. DIPA Petikan ini dicetak secara otomatis melalui sistem yang dilengkapi dengan kode pengaman berupa digital stamp sebagai pengganti tanda tangan pengesahan (otentifikasi).
3. DIPA Petikan berfungsi sebagai dasar pelaksanaan kegiatan satker dan pencairan dana/pengesahan bagi Bendahara Umum Negara/Kuasa Bendahara Umum Negara.
4. Rencana Penarikan Dana dan Perkiraan Penerimaan yang tercantum dalam Halaman III DIPA diisi sesuai dengan rencana pelaksanaan kegiatan.
5. Tanggung jawab terhadap penggunaan anggaran yang tertuang dalam DIPA Petikan sepenuhnya berada pada Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Anggaran.
6. Dalam hal terdapat perbedaan data antara DIPA Petikan dengan database RKA-K/L-DIPA Kementerian Keuangan maka yang berlaku adalah data yang terdapat di dalam database RKA-K/L-DIPA Kementerian Keuangan (berdasarkan bukti-bukti yang ada).
7. DIPA Petikan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023.

Jakarta, 30 November 2022
A.N. MENTERI KEUANGAN
DIREKTUR JENDERAL ANGGARAN

ttd.
ISA RACHMATARWATA
NIP. 196612301991021001

LAMPIRAN
SURAT PENGESAHAN DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2023
NOMOR : DIPA- 025.04.2.423611/2023



DS:0677-1773-0590-7968

Satker : (423611) UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

10	PENDIDIKAN	Rp.	299.130.533.000
10.06	PENDIDIKAN TINGGI	Rp.	213.921.538.000
10.90	PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN LAINNYA	Rp.	85.208.995.000

LAMPIRAN
SURAT PENGESAHAN DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2023
NOMOR : DIPA- 025.04.2.423611/2023



DS:0677-1773-0590-7968

Satker : (423611) UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

DK	Program Pendidikan Tinggi	Rp.	213.921.538.000
DK.2132	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Rp.	213.921.538.000
WA	Program Dukungan Manajemen	Rp.	85.208.995.000
WA.2135	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	Rp.	85.208.995.000

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2023
NOMOR : DIPA- 025.04.2.423611/2023
I A. INFORMASI KINERJA**



DS:0677-1773-0590-7968

Kementerian Negara/Lembaga : (025) KEMENTERIAN AGAMA
Unit Organisasi : (04) Ditjen Pendidikan Islam
Provinsi : (03) JAWA TENGAH
Kode>Nama Satker : (423611) UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

Informasi BLU:

1. Status BLU : Penuh	3. Saldo Awal Kas BLU : RP.	129.123.953.249
2. Besaran Persentase Ambang Batas : 10,00% dari PNB	4. Saldo Akhir Kas BLU : RP.	129.123.953.249

Halaman : I A. 1

Program	: 025.04.DK	Program Pendidikan Tinggi			213.921.538.000
Kegiatan	: 2132	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam			213.921.538.000
Indikator Kinerja Kegiatan	: 1. 02	Rerata lama masa studi mahasiswa PTKI			
Klasifikasi Rincian Output 1	: 2132.BEI	Bantuan Lembaga	3,00	Lembaga	16.612.749.000
Rincian Output	: 01	BEI.001 Bantuan Operasional Kopertais	1,00	Lembaga	580.660.000
	: 02	BEI.003 BOPTN	1,00	Lembaga	15.042.239.000
	: 03	BEI.004 Lembaga Penyelenggaraan Seleksi Nasional Mahasiswa Baru	1,00	Lembaga	989.850.000
Klasifikasi Rincian Output 2	: 2132.BEJ	Bantuan Pendidikan Tinggi	574,00	Orang	19.104.709.000
Rincian Output	: 01	BEJ.001 Dosen Non PNS Penerima Tunjangan Profesi	534,00	Orang	18.831.109.000
	: 02	BEJ.008 Dosen Non PNS Penerima Tunjangan Fungsional	40,00	Orang	273.600.000
Klasifikasi Rincian Output 3	: 2132.BGC	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan	1,00	Lembaga	125.513.280.000
Rincian Output	: 01	BGC.001 PTKIN yang meningkat kualitas layanan pendidikannya melalui BLU	1,00	Lembaga	125.513.280.000
Klasifikasi Rincian Output 4	: 2132.CAA	Sarana Bidang Pendidikan	2,00	Paket, Unit, m2	13.083.712.000
Rincian Output	: 01	CAA.001 Sarana PTKI	1,00	Paket	1.100.000.000
	: 02	CAA.002 Sarana PTKIN PNB/BLU	1,00	Paket	11.983.712.000

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2023
NOMOR : DIPA- 025.04.2.423611/2023
I A. INFORMASI KINERJA**



DS:0677-1773-0590-7968

Kementerian Negara/Lembaga : (025) KEMENTERIAN AGAMA
Unit Organisasi : (04) Ditjen Pendidikan Islam
Provinsi : (03) JAWA TENGAH
Kode>Nama Satker : (423611) UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

Informasi BLU:

1. Status BLU : Penuh	3. Saldo Awal Kas BLU : RP.	129.123.953.249
2. Besaran Persentase Ambang Batas : 10,00% dari PNBP	4. Saldo Akhir Kas BLU : RP.	129.123.953.249

Halaman : I A. 2

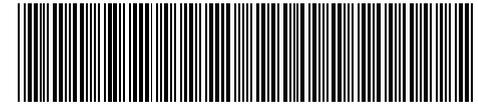
Klasifikasi Rincian Output	5	:	2132.CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	1,00	Unit		1.156.182.000
Rincian Output		:	01 CAN.001	Pengadaan Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	1,00	Unit		1.156.182.000
Klasifikasi Rincian Output	6	:	2132.CBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	1,00	unit		14.498.476.000
Rincian Output		:	01 CBJ.005	Prasarana PTKIN (PNBP/BLU)	1,00	unit		14.498.476.000
Klasifikasi Rincian Output	7	:	2132.CBT	Prasarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	1,00	Unit, Kab/Kota, Kecamatan, Titik/Lokasi		4.502.230.000
Rincian Output		:	01 CBT.001	Pengadaan Prasarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	1,00	Unit		4.502.230.000
Klasifikasi Rincian Output	8	:	2132.QEJ	Bantuan Pendidikan Tinggi	1.905,00	Orang		19.450.200.000
Rincian Output		:	01 QEJ.006	Mahasiswa Penerima Bidik Misi (PN)	263,00	Orang		1.735.800.000
		:	02 QEJ.007	Mahasiswa PTKI Penerima KIP Kuliah (PN)	1642,00	Orang		17.714.400.000
Program		:	025.04.WA	Program Dukungan Manajemen				85.208.995.000
Kegiatan		:	2135	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam				85.208.995.000
Indikator Kinerja Kegiatan		:	1. 02	Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya				
Klasifikasi Rincian Output	1	:	2135.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	1,00	Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit		85.148.995.000
Rincian Output		:	01 EBA.994	Layanan Perkantoran	1,00	Layanan		85.148.995.000

DAFTAR ISI AN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN

TAHUN ANGGARAN 2023

NOMOR : DIPA- 025.04.2.423611/2023

I A. INFORMASI KINERJA



DS:0677-1773-0590-7968

Kementerian Negara/Lembaga : (025) KEMENTERIAN AGAMA
Unit Organisasi : (04) Ditjen Pendidikan Islam
Provinsi : (03) JAWA TENGAH
Kode>Nama Satker : (423611) UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

Informasi BLU:

1. Status BLU : Penuh
2. Besaran Persentase Ambang Batas : 10,00% dari PNB

3. Saldo Awal Kas BLU : RP. 129.123.953.249
4. Saldo Akhir Kas BLU : RP. 129.123.953.249

Halaman : I A. 3

Klasifikasi Rincian Output	2	:	2135.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	1,00	Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi	60.000.000
Rincian Output		:	01	EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	Dokumen	60.000.000

Jakarta, 30 November 2022
DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM

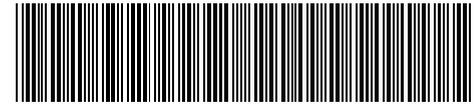
ttd.
Prof. Dr. Muhammad Ali Ramdhani, S.TP., M.T.
NIP 19711106200811009

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN

TAHUN ANGGARAN 2023

NOMOR : DIPA- 025.04.2.423611/2023

II. RINCIAN PENGELUARAN



DS:0677-1773-0590-7968

Kementerian Negara/Lembaga : (025) KEMENTERIAN AGAMA
 Unit Organisasi : (04) Ditjen Pendidikan Islam
 Provinsi : (03) JAWA TENGAH
 Kode>Nama Satker : (423611) UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
 Kewenangan : (KD)

Halaman : II. 1
 (dalam ribuan rupiah)

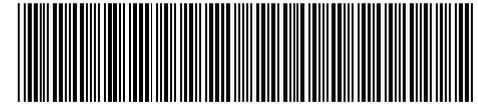
KODE	URAIAN SATKER/PROGRAM/KEGIATAN/KRO/SUMBER DANA	BELANJA						LOKASI/ KPPN	CARA PENARIKAN/ REGISTER
		PEGAWAI [51]	BARANG [52]	MODAL [53]	BANTUAN SOSIAL [57]	LAIN-LAIN [58]	JUMLAH SELURUH 8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
423611	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG	94.015.704	151.846.433	33.818.196	19.450.200	-	299.130.533		
025.04.DK	Program Pendidikan Tinggi	20.334.709	140.318.433	33.818.196	19.450.200	-	213.921.538		
2132	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	20.334.709	140.318.433	33.818.196	19.450.200	-	213.921.538		
2132.BEI	Bantuan Lembaga (03.51 JAWA TENGAH / KOTA SEMARANG)	1.230.000	14.656.249	726.500	-	-	16.612.749	03 . 51	
01	RM	1.230.000	14.656.249	726.500	-	-	16.612.749	134	
2132.BEJ	Bantuan Pendidikan Tinggi (03.51 JAWA TENGAH / KOTA SEMARANG)	19.104.709	-	-	-	-	19.104.709	03 . 51	
01	RM	19.104.709	-	-	-	-	19.104.709	134	
2132.BGC	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan (03.51 JAWA TENGAH / KOTA SEMARANG)	-	125.513.280	-	-	-	125.513.280	03 . 51	
06	BLU	-	125.513.280	-	-	-	125.513.280	134	

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN

TAHUN ANGGARAN 2023

NOMOR : DIPA- 025.04.2.423611/2023

II. RINCIAN PENGELUARAN



DS:0677-1773-0590-7968

Kementerian Negara/Lembaga : (025) KEMENTERIAN AGAMA
 Unit Organisasi : (04) Ditjen Pendidikan Islam
 Provinsi : (03) JAWA TENGAH
 Kode>Nama Satker : (423611) UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
 Kewenangan : (KD)

Halaman : II. 2
 (dalam ribuan rupiah)

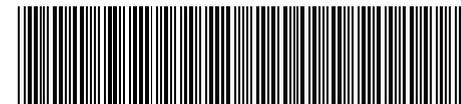
KODE	URAIAN SATKER/PROGRAM/KEGIATAN/KRO/SUMBER DANA	BELANJA						LOKASI/ KPPN	CARA PENARIKAN/ REGISTER
		PEGAWAI [51]	BARANG [52]	MODAL [53]	BANTUAN SOSIAL [57]	LAIN-LAIN [58]	JUMLAH SELURUH 8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
2132.CAA	Sarana Bidang Pendidikan (03.51 JAWA TENGAH / KOTA SEMARANG)	-	-	13.083.712	-	-	13.083.712	03 . 51	
01	RM	-	-	1.100.000	-	-	1.100.000	134	
06	BLU	-	-	11.983.712	-	-	11.983.712	134	
2132.CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (03.51 JAWA TENGAH / KOTA SEMARANG)	-	148.904	1.007.278	-	-	1.156.182	03 . 51	
06	BLU	-	148.904	1.007.278	-	-	1.156.182	134@	
2132.CBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi (03.51 JAWA TENGAH / KOTA SEMARANG)	-	-	14.498.476	-	-	14.498.476	03 . 51	
06	BLU	-	-	14.498.476	-	-	14.498.476	134	
2132.CBT	Prasarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (03.51 JAWA TENGAH / KOTA SEMARANG)	-	-	4.502.230	-	-	4.502.230	03 . 51	
06	BLU	-	-	4.502.230	-	-	4.502.230	134	

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN

TAHUN ANGGARAN 2023

NOMOR : DIPA- 025.04.2.423611/2023

II. RINCIAN PENGELUARAN



DS:0677-1773-0590-7968

Kementerian Negara/Lembaga : (025) KEMENTERIAN AGAMA
 Unit Organisasi : (04) Ditjen Pendidikan Islam
 Provinsi : (03) JAWA TENGAH
 Kode>Nama Satker : (423611) UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
 Kewenangan : (KD)

Halaman : II. 3
 (dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN SATKER/PROGRAM/KEGIATAN/KRO/SUMBER DANA	BELANJA						LOKASI/ KPPN	CARA PENARIKAN/ REGISTER
		PEGAWAI [51]	BARANG [52]	MODAL [53]	BANTUAN SOSIAL [57]	LAIN-LAIN [58]	JUMLAH SELURUH 8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
2132.QEJ	Bantuan Pendidikan Tinggi (03.51 JAWA TENGAH / KOTA SEMARANG)	-	-	-	19.450.200	-	19.450.200	03 . 51	
01	RM	-	-	-	19.450.200	-	19.450.200	134	
025.04.WA	Program Dukungan Manajemen	73.680.995	11.528.000	-	-	-	85.208.995		
2135	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	73.680.995	11.528.000	-	-	-	85.208.995		
2135.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal (03.51 JAWA TENGAH / KOTA SEMARANG)	73.680.995	11.468.000	-	-	-	85.148.995	03 . 51	
01	RM	73.680.995	11.468.000	-	-	-	85.148.995	134	
2135.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal (03.51 JAWA TENGAH / KOTA SEMARANG)	-	60.000	-	-	-	60.000	03 . 51	
01	RM	-	60.000	-	-	-	60.000	134	
JUMLAH		94.015.704	151.846.433	33.818.196	19.450.200	-	299.130.533		

Jakarta, 30 November 2022
 DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM

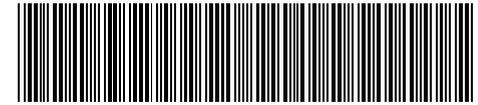
ttd.
 Prof. Dr. Muhammad Ali Ramdhani, S.TP., M.T.
 NIP 19711106200811009

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN

TAHUN ANGGARAN 2023

NOMOR : DIPA- 025.04.2.423611/2023

III. RENCANA PENARIKAN DANA DAN PERKIRAAN PENERIMAAN



DS:0677-1773-0590-7968

Kementerian Negara/Lembaga : (025) KEMENTERIAN AGAMA

Unit Organisasi : (04) Ditjen Pendidikan Islam

Provinsi : (03) JAWA TENGAH

Kode>Nama Satker : (423611) UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

Halaman : III. 1
(dalam ribuan rupiah)

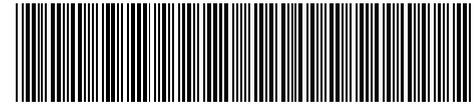
NO	KODE	URAIAN SATKER	RENCANA PENARIKAN												JUMLAH SELURUH
			JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1.	423611	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG													
		RENCANA PENARIKAN DANA	4.171.726	22.245.365	18.552.287	19.384.240	25.484.352	24.862.718	22.310.511	37.509.127	21.625.073	29.552.289	17.957.365	55.475.479	299.130.533
		BELANJA PEGAWAI	3.639.992	5.599.618	5.629.337	13.286.705	7.076.166	10.552.537	7.232.824	5.552.983	8.880.771	7.235.499	7.573.983	11.755.290	94.015.704
		BELANJA BARANG	531.735	16.570.214	7.601.685	1.561.538	15.908.120	12.312.667	12.559.125	21.847.338	6.629.294	17.272.281	5.504.160	33.548.275	151.846.433
		BELANJA MODAL	0	75.533	1.117.064	298.797	876.466	1.766.514	2.399.762	5.884.807	1.330.008	5.044.510	4.879.222	10.145.514	33.818.196
		BANTUAN SOSIAL	0	0	4.204.200	4.237.200	1.623.600	231.000	118.800	4.224.000	4.785.000	0	0	26.400	19.450.200
	025.04.DK.2132	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	272.650	17.337.725	13.604.928	7.752.116	19.125.165	15.027.160	15.771.620	32.668.450	13.560.281	22.195.167	11.079.331	45.526.944	213.921.538
		51 BELANJA PEGAWAI	102.500	1.654.581	1.654.581	1.654.581	1.654.581	1.654.581	1.654.581	1.654.581	1.753.581	1.753.581	1.753.581	3.389.399	20.334.709
		52 BELANJA BARANG DAN BARANG	134.221	1.241.892	909.429	1.370.318	930.658	1.154.703	1.004.752	1.588.241	1.076.875	969.607	1.518.056	2.757.498	14.656.249
		52 BELANJA BARANG DAN BARANG	35.929	14.365.719	5.719.655	191.221	14.039.860	10.220.362	10.593.725	19.316.821	4.614.817	14.427.470	2.928.472	29.208.133	125.662.184
		53 BELANJA MODAL	0	29.869	183.635	253.133	830.802	1.720.850	2.324.097	5.839.142	1.286.232	5.012.669	4.836.131	9.675.136	31.991.696
		53 BELANJA MODAL	0	45.664	933.429	45.664	45.664	45.664	75.664	45.664	43.776	31.841	43.091	470.378	1.826.500
		57 BELANJA BANTUAN SOSIAL	0	0	4.204.200	4.237.200	1.623.600	231.000	118.800	4.224.000	4.785.000	0	0	26.400	19.450.200
	025.04.WA.2135	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	3.899.076	4.907.639	4.947.359	11.632.124	6.359.187	9.835.558	6.538.892	4.840.678	8.064.792	7.357.122	6.878.034	9.948.535	85.208.995
		51 BELANJA PEGAWAI	3.537.492	3.945.037	3.974.756	11.632.124	5.421.585	8.897.956	5.578.243	3.898.402	7.127.190	5.481.917	5.820.402	8.365.891	73.680.995
		52 BELANJA BARANG DAN BARANG	361.585	962.602	972.602	0	937.602	937.602	960.648	942.276	937.602	1.875.204	1.057.632	1.582.644	11.528.000

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN

TAHUN ANGGARAN 2023

NOMOR : DIPA- 025.04.2.423611/2023

III. RENCANA PENARIKAN DANA DAN PERKIRAAN PENERIMAAN



DS:0677-1773-0590-7968

Kementerian Negara/Lembaga : (025) KEMENTERIAN AGAMA

Unit Organisasi : (04) Ditjen Pendidikan Islam

Provinsi : (03) JAWA TENGAH

Kode>Nama Satker : (423611) UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

Halaman : III. 2
(dalam ribuan rupiah)

NO	KODE	URAIAN SATKER	RENCANA PENARIKAN												JUMLAH SELURUH	
			JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
		PERKIRAAN PENERIMAAN	13.137.822	13.137.822	13.137.822	13.137.822	13.137.822	13.137.822	13.137.822	13.137.822	13.137.822	13.137.822	13.137.822	13.137.822	13.137.822	157.653.880
	025.04.DK.2132	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	13.137.822	13.137.822	13.137.822	13.137.822	13.137.822	13.137.822	13.137.822	13.137.822	13.137.822	13.137.822	13.137.822	13.137.822	13.137.822	157.653.880
		- PNBP YANG DIGUNAKAN LANGSUNG (424112)	12.629.708	12.629.708	12.629.708	12.629.708	12.629.708	12.629.708	12.629.708	12.629.708	12.629.708	12.629.708	12.629.708	12.629.708	12.629.715	151.556.503
		- PNBP YANG DIGUNAKAN LANGSUNG (424119)	337.243	337.243	337.243	337.243	337.243	337.243	337.243	337.243	337.243	337.243	337.243	337.243	337.252	4.046.925
		- PNBP YANG DIGUNAKAN LANGSUNG (424911)	170.871	170.871	170.871	170.871	170.871	170.871	170.871	170.871	170.871	170.871	170.871	170.871	170.871	2.050.452

Jakarta, 30 November 2022
DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM

ttd.
Prof. Dr. Muhammad Ali Ramdhani, S.TP., M.T.
NIP 19711106200811009

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2023
NOMOR : DIPA- 025.04.2.423611/2023
IV A. B L O K I R**



DS:0677-1773-0590-7968

Kementerian Negara/Lembaga : [025] KEMENTERIAN AGAMA
Unit Organisasi : [04] Ditjen Pendidikan Islam
Provinsi : [03] JAWA TENGAH
Kode dan Nama Satker : [423611] UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

Halaman : IV.A. 1
(dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN	KODE	URAIAN
423611	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG Jumlah Dana yang tidak dapat dicairkan Rp. 63.300 53 Belanja Modal Rp. 63.300		
025.04.DK 2132	Program Pendidikan Tinggi Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam		
2132.CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi 537115 Belanja Modal Fisik Lainnya Tidak Dapat Dicairkan Rp. 63.300 tidak sesuai ketentuan Disposisi: Alokasi harus dilengkapi dasar hukum pengalokasiannya dan/atau dokumen terkait		

Jakarta, 30 November 2022
DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM

ttd.
Prof. Dr. Muhammad Ali Ramdhani, S.TP., M.T.
NIP 19711106200811009

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2023
NOMOR : DIPA- 025.04.2.423611/2023
IV B. C A T A T A N**



DS:0677-1773-0590-7968

Kementerian Negara/Lembaga : [025] KEMENTERIAN AGAMA
Unit Organisasi : [04] Ditjen Pendidikan Islam
Provinsi : [03] JAWA TENGAH
Kode dan Nama Satker : [423611] UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

Halaman : IV.B. 1
(dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN	KODE	URAIAN
423611	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG		
025.04.DK	Program Pendidikan Tinggi		
2132	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam		
2132.BEJ	Bantuan Pendidikan Tinggi		
		Rp.	165.056
511521	Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS		
	* Pembayaran Kekurangan Tunjangan Kehormatan Guru Besar pada Kopertais Wil X Jawa Tengah Tahun 2022 (3 Orang)	Rp.	165.056

Jakarta, 30 November 2022
DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM

ttd.
Prof. Dr. Muhammad Ali Ramdhani, S.TP., M.T.
NIP 19711106200811009



LRA BELANJA TAHUN 2023

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
WALISONGO SEMARANG**

Jl. Walisongo No. 3-5 Telp. (024) 7604554 Semarang 50185

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA - BLU
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN AGAMA 025
ESELON I : DITJEN PENDIDIKAN ISLAM 04
SATUAN KERJA : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG 423611

Waktu Olap: 2024-05-11 07:56:33.0 [B@1762d06e
 Kode Lap : LRA.BLU.STK
 Tanggal : 11/05/24 11:33 AM
 Halaman : 2
 Prg ID : lap_blu_lra_face_satker

NO	URAIAN	2023				2022			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	3	4	5	6	3	4	5	6
	Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
	Data Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH BELANJA (B I + B II)	299,130,533,000	289,146,920,734	(9,983,612,266)	97	287,993,639,000	269,168,787,844	(18,824,851,156)	93
C	PEMBIAYAAN				0				0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN AGAMA 025
ESELON I : DITJEN PENDIDIKAN ISLAM 04
SATUAN KERJA : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG 423611

Tgl Data : 11/05/24 6:26 AM
Tgl Cetak : 11/05/24 11:35 AM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new

URAIAN	2023				2022			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
a. Dana Perimbangan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Transfer Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Insentif Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Dana Keistimewaan DIY	0	0	0	0	0	0	0	0
d. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	299,130,533,000	289,146,920,734	(9,983,612,266)	97	287,993,639,000	269,168,787,844	(18,824,851,156)	93
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL

Semarang, 11 Mei 2024
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

NIZAR ALI
196403211992031003



**BAGIAN PERENCANAAN DAN KEUANGAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
TAHUN 2023**